PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL QIRĀ'AH* SISWA KELAS X D MAN WONOSARI GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memeperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:
Rouf Tamim
09420138

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rouf Tamim
NIM	: 09420138
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 17 Juni 2013

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL 20
DFFDFABF421327812
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Rouf Tamim

NIM. 09420138

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/RO**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara Rouf Tamim
Lamp : -

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rouf Tamim
NIM : 09420138
Judul : Problematika Pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* Siswa Kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Juni 2013
Pembimbing,

H. Tulus Musthofa, Lc, MA.
NIP. 19590307 199503 1 002

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Rouf Tamim
NIM : 09420138
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Problematika Pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* Siswa Kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Tata tulis		Kesalahan tulis harap diperbaiki
2	Komponen pembelajaran		Ditambah sumber belajar
3	Konsep		Konsep qira'ah yang diteliti dibatasi secara jelas

Tanggal selesai revisi:
03 Juli 2013

Mengetahui :
Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP. : 19621025 199103 1 005
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 27 Juni 2013

Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP. : 19621025 199103 1 005
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06 / RO

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Rouf Tamim
NIM : 09420138
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Problematika Pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* Siswa Kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Penulisan		- Penulisan dicek kembali semua, sesuaikan dengan tata tulis - footnote
2	Data		- Lengkapi data-data dokumen unutk mendukung temuan penelitian - Wawancara (kutipan wawancara)

Tanggal selesai revisi:
03 Juli 2013

Mengetahui :
Penguji II

Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. :19800131 200801 1 005
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 27 Juni 2013

Yang menyerahkan
Penguji II

Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. :19800131 200801 1 005
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07 / RO

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/ 113 /2013

Skripsi/Tugas Ahir dengan judul : Problematika Pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* Siswa Kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama :Rouf Tamim
NIM : 09420138
Telah dimunaqasyahkan pada : 27 Juni 2013
Nilai munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

H. Tulus Mustofa, Lc. M.A.
NIP. : 19590307 199503 1 002

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP. : 19621025 199103 1 005

Penguji II

Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

Yogyakarta, 05 JUL 2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

اِقْرَأْبِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ

Bacalah dengan (menyebut) nama tuhan-mu yang menciptkan

(Q.S. Al-ʻalaq:1)

مَنْ صَبَرَ ظُفِرَ

Barang siapa yang bersabar, maka dia akan beruntung

(محفوظة)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAKSI

Rouf Tamim. Problematika pembelajaran *Maharāh Al-qirā'ah* siswa kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komponen-komponen pembelajaran *Maharāh Al-qirā'ah,* Problematikanya dan apa saja usaha yang dilakukan sekolah dan guru Bahasa Arab untuk mengatasi problematika tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, peneliti menggunakan sampel penelitian dari siswa kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen penelitian dalam empat tahap, yaitu: reduksi data, triangulasi, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Komponen-komponen pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* di kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul meliputi: a) Tujuan pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* yaitu bisa membedakan bunyi huruf *Hijāiyyah*, mampu mengidentifikasi materi yang meliputi huruf, kata dan kalimat, b) Materi pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* meliputi التعارف (perkenalan), حَيَاةُ اَلْعَائِلَةِ (kehidupan keluarga), الهوايات (hobi) dan اَلْمِهْنَةُ (profesi/pekerjaan), c) Metode yang digunakan adalah metode membaca nyaring (*Al-qirā'ah Al-jahriyyah*) dan *cooperative learning*, proses pembelajarannya yaitu memberi contoh kepada siswa membaca yang baik dan benar, kemudian siswa menyimak contoh bacaan tersebut, siswa belajar berkelompok sebagai tugas mempelajari bagaimana membaca yang baik dan benar d) Media yang dipakai adalah spidol, white board, buku ajar dan LKS, e) Evaluasi meliputi penilian afektif, penilaian proses individu atau kelompok dan penilaian keterampilan *Al-qirā'ah*. (2) Problematika *Maharāh Al-qirā'ah* dalam pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa kelas X D MAN Wonosari yaitu, sistem bunyi, bentuk huruf, kosa kata, tanda baca, latar belakang siswa.(3) Usaha yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut, dari pihak sekolah yaitu, menyeleksi pendaftaran siswa baru dengan tes baca tulis *al-qur'ān* dan membuat program bimbingan BTQ (Baca tulis Al-qur'an). Dari pihak guru Bahasa Arab memberikan bimbingan cara melafalkan huruf *Hijāiyyah* yang benar sesuai *makhārijul hurūf* Bahasa Arab. Guru mengkhususkan siswa yang belum bisa membaca dengan pengawaasan setiap pertemuan pelajaran Bahasa Arab. Solusi peneliti untuk mengatasi problematika dengan menggunakan metode *Phonetic*/صَوْتِيَّة.

تجريد

راءوف تميم. مشكلات تعليم مهارة القراءة لتلاميذ الصف العاشر د المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ونوساري جونونج كيدول للعام الدراسي ٢٠١٢/٢٠١٣ . البحث. يوكياكرتا. في كلية التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. ٢٠١٣.

يهدف هذا البحث لمعرفة عناصرتعليم مهارة القراءة و مشكلاتها وأي محاولات لتغلب على هذه مشكلات من المدرسة و مدرس اللغة العربية.

هذا البحث هو البحث النوعي، يستخدم الباحث العينة من التلاميذ الصف العاشر د الثانوية الإسلامية الحكومية ونوساري جونونج كيدول. الجمع لهذه البيانات بطريقة المراقبة و والمقابلة والتوثيق. تحليل البيانات في هذا البحث تحصل على الأداة البحث في أربع مراحل، هي اختزال البيانات و التثليث وعرض البيانات والتحقق من البيانات.

دلت نتيجة البحث أن هذه الدراسة تشير إلى أن : ١. عناصرتعليم مهارة القراءة لتلاميذ الصف العاشرد المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ونوساري جونونج كيدول على :أ) أهداف تعليم مهارة القراءة يستطيع أن يفرق نطق حرف الحزئية و أن تعين الموَاد أي الحروف و الكلمة والجملة. ب) مواد تعليم مهارة القراءة التعارف و حَيَاةُ اَلْعَائِلَة و الهوايات اَلْمِهْنَة. ج) طريقة تعلمها القراءة الجهرية و *learning cooperative* و عناصرتعليمها أي يعطي مدرس أمثلة على التلاميذ قراءة جيدة وصحيحة، و يسمع التلاميذ أمثلة تلك القراءة، يتعلم التلاميذ بفرقة الدراسة لوظيفة تعلم القراءة الجيدة والصحيحة. د) تستخدم وسائلها علامات و سبورة وكتاب منهجيٌّ وأوراق العمل. ح) تقييمها التقييم الشعوري و التقييم عملي الشحصي او الفرقة والتقييم مهارة القراء ة. ٢. مشكلات تعليم مهارة القراءة لتلاميذ الصف العاشر د المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ونوساري جونونج كيدول هي نظام النطق و شكل الحرف و المفردات و علامات القراءة وخلفية التلاميذ. ٣. محاولات المدرسة للتغلب على مشكلاتها الإختارية لدخول التلاميذ الجديد بالاختبارات القراءة وكتابة القرآن و يجعل برنامج الإرشاد (القراءة والكتابة القرآن). ومن مدرس اللغة العربية يعطى إرشادات كيفية نطق الحروف الحزئية الصحيحة لتناسب بمخارج حروف اللغة العربية. تخصص المدرس الطلاب الذين لم يستطيعون أن يقرؤا بمراقبة في كل الدرس. ويقترح الباحث لحل عن هذه مشكلات باستخدام الطريقة الصوتية.

KATA PENGANTAR

بسم الله الحمن الرحيم

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعاَلَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى النَّبِيِّ الْكَرِيْمِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ' أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segalanya sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun dengan begitu banyak hambatan dan rintangan dalam prosesnya. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan ke pangkuan Rasulullah SAW, suri tauladan terbaik, semoga kita termasuk ke dalam umatnya yang mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah* kelak, amin.

Penulisan skripsi berjudul "Problematika *Mahārah Al-qirā'ah* Siswa Kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013". ini merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penyusun banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Tulus Musthofa, Lc, MA selaku pembimbing yang telah mencurahkan kesabaran dan ketekunannya dalam meluangkan waktu, tenaga,

serta fikir guna memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.

4. Dr. Maksudin, M.Ag, selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang berguna selama penulis menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia melayani para mahasiswa dengan segenap hati.
6. Bapak H. Bahsan, S.Ag., MA selaku Kepala MAN Wonosari Gunungkidul.
7. Bapak Kholis Muhajir, S.Ag., M.S.I, selaku guru selaku guru bahasa Arab kelas X MAN Wonosari Gunungkidul, beserta para Bapak dan Ibu guru dan seluruh karyawan MAN Wonosari Gunungkidul, yang sudah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis selama penelitian.
8. Siswa kelas kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013 yang telah ikhlas dan antusias untuk bekerjasama dengan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besar MAN Wonosari Gunungkidul dengan begitu hangatnya telah menerima kami bergabung di lingkungan Madrasah tercinta.
10. Bapak H.Muhafidzin, Ibu Hj. Robiah, serta kakak-kakak saya, Mba' Nurhayati, Mba' Eti Marfu'ah, Mba' Isna'ini Masruroh, Mba' Tati Nihayati dan Mba' Alfi Saidah yang tidak pernah lelah memanjatkan do'a, memberikan motivasi, dukungan moril maupun materiil dalam menjalani setiap jejak langkahku dalam menggapai segala mimpi dan cita-cita.

11. Teman- teman PBA'09 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya teman sepermainan : Bung Sofwan, Mas Dedi, Dek Amar, Rifal olala, Idham, Azhar, Rifki, Roni, , Mba' Ve, Mba' Uus dan dll, terimakasih atas persaudaraan yang menakjubkan ini.
12. Teman-teman Kos Menjangan : Kang Dullah, Kang Farid, Bung Embe', Mas Rasyid, Dek Aris yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk terus maju.
13. Teman-teman yang tidak disebutkan satu-persatu yang selalu ada dan memberikan motivasi, kritik, saran serta semangat dari awal penulisan skripsi ini.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT, amiin.

Yogyakarta, 15 Juni 2013

Penyusun,

Rouf Tamim
NIM. 09420138

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR ..... **iii**
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
HALAMAN ABSTRAK ..... **ix**
HALAMAN ABSTRAK ARAB ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5
D. Kajian Pustaka 6
E. Landasan Teori 8
F. Metode Penelitian 25
G. Sistematika Penulisan 33
BAB II GAMBARAN UMUM DI MAN WONOSARI GUNUNGKIDUL **34**
A. Letak Geografis Madrasah 34
B. Kondisi Lingkungan Madrasah 36
C. Sejarah Singkat Singkat Madrasah 36
D. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah 38
E. Struktur Organisasi Madrasah 39
F. Keadaan Guru 44
G. Keadaan Karyawan 45
H. Keadaan Siswa 55
I. Keadaan Sarana dan Prasarana 57

BAB III PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH* DI KELAS X D MAN WONOSARI GUNUNGKIDUL 60

A. Komponen Pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* 60
1. Tujuan Pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* 60
2. Materi Pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* 62
3. Metode Pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* 65
4. Media Pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* 70
5. Evaluasi Pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* 71
6. Guru Bahasa Arab 76
7. Siswa 77
8. Sumber Belajar *Mahārah Al-qirā'ah* 77

B. Problematika Pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* 79
1. Tata Bunyi 79
2. Tanda Baca 81
3. Bentuk Huruf 82
4. Kosa Kata 84
5. Latar Belakang Siswa 85

C. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* 89
1. Program sekolah 89
a. Program tes masuk siswa baru 89
b. Program BTQ (Baca tulis *Al-qur'ān*) 90
2. Program Guru Bahasa Arab 92
3. Solusi Peneliti 92

BAB IV PENUTUP 95

A. Kesimpulan 95
B. Saran-Saran 97
C. Kata Penutup 100

DAFTAR PUSTAKA 101

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur organisasi MAN Wonosari 41

Tabel 2 : Jumlah siswa Kelas X MAN Wonosari 55

Tabel 3 : Sarana dan prasarana sekolah MAN Wonosari 58

Tabel 4 : SK dan KD *Mahārah Al-qirā'ah* kelas X MAN Wonosari 61

Tabel 5 : Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X 62

Tabel 6 : Jadwal Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab..... 69

Tabel 7 : Daftar Nilai Tes Lisan *Al-qirā'ah* Kelas X D..... 74

Tabel 8 : Latar Belakang Siswa dan Program BTQ Sekolah..... 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Gambar *Makharijul-Huruf* 21

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	....’....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fatḥah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	ḍammah	U	U

Contoh:

فَعَلَ : fa’ala

ذُكِرَ : żukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ يْ	Fatḥah dan ya	Ai	a dan i
◌َ وْ	Fatḥah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا ـَي	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِي	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
ـُو	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيْلَ : qîla

يَقُوْلُ : yaqūlū

4. Ta Marbuṭah

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةْ : riḥlah

c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الاَطْفَالْ : rauḍah al-aṭfāl

5. ***Syaddah (Tasydid)***

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. ***Kata Sandang Alif dan Lam***

a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

اَلْقَمَرُ : al-qamaru

7. ***Hamzah***

a. Hamzah di awal

Contoh:

أُمِرْتُ : umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُوْنَ : ta'khużūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

شَيْءٌ : syai'un

8. ***Penulisan Kata***

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau

harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَاَوْفُ الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna

- Fa auful-kaila wal-mîzāna

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ اِلاَّ رَسُوْلٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan alat komunikasi yang dipakai oleh bangsa Arab. Khususnya Negara Islam yang mengkaji Bahasa Arab sebagai Bahasa Agama, ibadah, pengetahuan dan kehidupan, yang menyatukan umat Islam diseluruh dunia. Pembelajaran Bahasa Arab bagi Non Arab dimulai dari pertama kali pada abad ke-17, ketika Bahasa Arab mulai diajarkan di *Universitas Cambridge Inggris*.[1] Belajar Bahasa Arab merupakan suatu keniscayaan di era modern ini, hal ini terjadi karena Bahasa Arab merupakan salah satu Bahasa yang dipakai di masyarakat internasional selain bahasa asing lainnya yang dipakai oleh PBB (perserikatan bangsa-bangsa). Oleh karena itu pemerintah menjadikan program pembelajaran Bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang penting yang berciri khas Agama Islam maupun pendidikan umum lainnya, hingga dibuatnya kurikulum pelajaran Bahasa Arab. Namun seiring dengan perkembangan pembelajaran Bahasa Arab yang sangat pesat tersebut, adanya problematika bagi yang mempelajari Bahasa Arab. Khususnya bagi para pelajar Non Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab pada lingkup formal di Indonesia sudah dimulai dari jenjang sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Problematika Bahasa Arab terjadi pada semua tingkatan jenjang sekolah.

---

[1]Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 99.

Problematika ini terjadi dimulai dari pembiaran-pembiaran yang lambat laun menjadi persoalan serius. Mulai dari pendidikan tingkatan dasar (MI) dan menengah pertama (MTs) persoalan pembelajaran Bahasa Arab hanya dibiarkan, hal ini terjadi karena memang pada tingkatan ini sangat difahami sulit untuk membenahinya, karena jenjang pendidikan tingkatan pertama ini Bahasa Arab masih belum mendapat perhatian serius. Oleh karena itu problematika yang timbul dipandang sebagai suatu kewajaran dan tidak menimbulkan kerisauan.

Namun ketika pembelajaran Bahasa Arab melangkah di jenjang sekolah menengah atas (MA) dan perguruan tinggi, perhatian mulai serius karena pembiaran-pembiaran pada jenjang sebelumnya ternyata belum mendapatkan solusi yang tepat. Serta tidak adanya langkah tindak lanjut dengan serius untuk mencari sebab utamanya. Pada dasarnya problematika itu dapat dicari solusi melalui pelajar itu sendiri melalui kesungguhan para pelajar dan arahan dari guru yang tepat. Bahasa Arab mempunyai problematika yang terjadi karena adanya faktor tertentu. Apabila faktor problematika dapat diatasi niscaya pembelajaran Bahasa Arab dapat berjalan tanpa adanya suatu problematika yang mendasar.

Problematika dapat ditemukan melalui tahapan awal berupa analisis keadaan yang tergolong isu yang belum dikatakan problem sebenarnya, jika didapatkan bahwa isu tersebut merupakan problematika yang menjadi kendala pembelajaran Bahasa Arab. Tahapan-tahapan ini di lalui agar problem yang sebenarnya dapat ditemukan dan diperoleh solusi

pemecahannya.[2] Terlepas dari berbagai sudut pandang yang telah dijelaskan, pembelajaran Bahasa Arab memang banyak mengalami kendala dalam pembelajarannya. Hal ini karena adanya hambatan dan kendala dalam penyampaian pembelajaran meliputi metode, teknik, bahan ajar, dan media pembelajarannya.

Pada kenyataanya setiap siswa memiliki perbedaan antara yang satu dengan yang lainnya dalam aspek fisik, pola berfikir, dan cara-cara merespon atau mempelajari sesuatu yang baru. Dalam konteks belajar, setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menyerap pelajaran.[3] Setiap siswa pasti mengalami problematika dalam pembelajaran. Hal ini pula sesuai dengan pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* yang mempunyai isu-isu yang menjadi problematika di pembelajarannya. Isu yang awalnya hanya dibiarkan dari tingkatan pendidikan dasar lambat laun menjadi persolan serius ketika sudah sampai pada tingkatan pendidikan menengah atas dan perguruan tinggi. Harus adanya solusi untuk memecahkan problematika tersebut, sehingga *Mahārah Al-qirā'ah* mendapatkan solusi yang tepat.

Melihat problematika tersebut, peneliti akan melakukan pengamatan pada proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul melalui pengamatan yang meliputi observasi dan wawancara langsung agar nantinya didapatkan hasil penelitian yang memuaskan.

---

[2]Fiddaroini Saidun, *Strategi Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab*, (Surabaya: Jauhar, 2006), hlm. 87- 96.

[3]Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), hlm. 220.

Ketika peneliti melakukan pra-penelitian didapatkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab di kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul adanya isu-isu yang menjadi problematika dalam pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah*, Ketika melakukan wawancara pra-penelitian kepada guru Bahasa Arab MAN Wonosari Gunungkidul dan observasi, terdapat siswa kelas X D yang memiliki kemapuan *Mahārah Al-qirā'ah*/membaca teks Bahasa Arab dibawah normal tingkatan pendidikan menengah atas (SMA/MA). Seharusnya tidak ada kendala pada tingkatan tersebut. Kenyataan di lapangan mengatakan adanya problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* disekolah tersebut. Sehingga pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* disekolah tersebut menjadi tidak efektif.

Fenomena yang terjadi tersebut membuat peneliti mengambil inisiatif untuk melakukan penelitian untuk mencari apa menjadikan problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* disekolah tersebut. Sehingga dari hasil penelitian ini peneliti bisa mengetahui problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* dan usaha yang dilakukan untuk mengatasi problematika *Mahārah Al-qirā'ah* disekolah tersebut. Dari fenomena ini peneliti membuat sebuah karangan skripsi yang berjudul "Problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* siswa kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013."

B. Rumusan Masalah

1. Apa sajakah komponen-komponen pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* siswa kelas X D MAN Wonosari?
2. Apa sajakah problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* yang dihadapi siswa kelas X D MAN Wonosari?
3. Apa sajakah usaha yang dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* siswa kelas X D MAN Wonosari?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui komponen-komponen pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* siswa kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul.
   b. Untuk mendiskripsikan problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* siswa kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul.
   c. Untuk mengetahui solusi dari problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* siswa kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul.
2. Kegunaan Penelitian

   Kegunaan penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan dalam pendidikan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Teoritis

      Diharapkan menambah khazanah keilmuan, sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi pendidik Bahasa Arab

tentang problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* di kelas X (sepuluh).

b. Praktis

Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti sebelum terjun sebagai pengajar Bahasa Arab, serta diharapkan berguna sebagai tambahan informasi tertulis bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian ini. Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan topik yang peneliti teliti antara lain:

Diantaranya yang pertama, *"Problematika Pengajaran Kemahiran Al-qirā'ah Bahasa Arab Di MTs Miftahussalam Banyumas"*. Skripsi ini menjelaskan bagaimana problematika pengajaran kemahiran *Al-qirā'ah* Bahasa Arab di MTs Miftahussalam Banyumas. Kesulitan pengajaran *Al-qirā'ah* yang dihadapi oleh guru dan siswa yang meliputi kemampuan *Al qirā'ah*, baik dari segi kosa-kata, gramatika maupun dari segi memahami kembali isi bacaan serta usaha mengatasinya.[4]

Kedua, skripsi yang berjudul *"Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas II SMK Al Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta"*. Skripsi tersebut membahas problematika Non

[4]Widiyatun. 2002. *Problematika Pengajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab Di MTs Miftahussalam Banyumas*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

linguistik pembelajaran Bahasa Arab yang dihadapi siswa ditinjau dari aspek psikologis.[5]

Ketiga, skripsi yang berjudul *"Problematika pembelajaran Bahasa Arab pada kelas program khusus I bagi santri luar negeri di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Tahun Ajaran 2011-2012 M (suatu tinjauan pembelajaran Bahasa Arab sebagai suatu sistem)",* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pembelajaran Bahasa Arab santri luar negeri pada kelas program kelas khusus (PK) I di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, dan untuk mengetahui problematika yang dihadapi guru dalam menjalankan tugasnya.[6]

Keempat, skripsi yang berjudul *"Probelmatika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas I MTs NU Mu'allimat Kudus: Tinjauan Problematika Non Linguistik".* [7] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika pembelajaran ditinjau dari Non lingusitik.

Dengan mengkaji beberapa pustaka diatas, peneliti tergerak untuk meneliti "Problematika Pembelajaran *Maharah Al-qirā'ah* Siswa Kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013". Adapun letak perbedaan antara skripsi yang sudah ada adalah waktu, tempat dan fokus

---

[5] Khorumah, Siti. 2008. *Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas II SMK Al Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

[6] Kurniawati, Ria Rizki 2011. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas Program Khusus I Bagi Santri Luar Negeri Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Tahun Ajaran 2011-2012*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

[7] Farikhah , Ummi. 2006."*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas I MTs NU Mu'allimat Kudus: Tinjauan Problematika Non Linguistik".* Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

penelitian pada problematika pembelajaran *Maharah Al-qirā'ah* siswa Kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013 dan belum adanya penelitian yang meneliti tentang problematika pembelajaran *Maharah Al-qirā'ah* dikelas X (sepuluh) Madrasah Aliyah.

E. Landasan Teori

1. Problematika pembelajaran Bahasa Arab

Problematika pembelajaran Bahasa Arab dapat di dikelompokkan menjadi dua bagian, problematika linguistik dan Non linguistik. Termasuk problematika linguistik yaitu tata bunyi, kosa kata, tata kalimat dan tulisan. Sedangkan problematika Non linguistik yaitu problem perbedaan sosiokultural masyarakat Arab dengan masyarakat Non Arab.[8]

a. Aspek linguistik

Secara umum linguistik adalah ilmu tentang bahasa atau ilmu yang mejadikan bahasa sebagai objek kajiannya. Al-Khūli mendefinisikan linguistik sebagai ilmu yang menyelidiki Bahasa (*'Ilmu yabhatsu fi lughāh*). Sementara Iman Saiful Mu'minin mendefinisikan linguistik sebagai ilmu yang membahas tentang Bahasa dari berbagai sisi.[9]

---

[8]Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hlm.100.

[9]Achmad Mubarak, *Pengertian Linguistik Umum,* Http://Campusbsa.Wordpress.Com /Peneliti/Linguistik-Sebagai-Ilmu/. Akses 24 November 2012.

1) Tata bunyi

Tujuan dari pembelajaran Bahasa Arab adalah kemampuan pengembangan siswa dalam menggunakan keterampilan Bahasa Arab (*Mahārah Al-lughah*) yang meliputi keterampilan menyimak (*Mahārah al-istimā'/listening skill*), berbicara (*Mahārah al-kalam/Speaking skill*), membaca (*Mahārah al-qirā'ah /Reading skill*), dan menulis (*Mahārah al-kitābah/Writing skill)*.[10] Akan tetapi aspek tata bunyi sebagai dasar untuk mencapai kemahiran menyimak dan berbicara masih kurang diperhatikan, hal ini disebabkan karena tujuan pembelajaran Bahasa Arab hanya diarahkan untuk menguasai bahasa tulisan dalam rangka memahami bahasa kitab-kitab berbahasa Arab. Apalagi perbedaan sistem bunyi atau *Niẓom as-ṣaut* yang tidak ada dalam Bahasa Indonesia, membuat siswa mengalami problematika dalam mempelajari Bahasa Arab, misalnya:

ث، ش، ذ، خ، ح، ظ، ط، ص، ض، ع. (Tsa', Syin, Dzal, Kho', Ha', Dho', Tho', Shod, Dlodl, 'Ain, Ghin), membuat Bahasa Arab menjadi sulit untuk dilafalkan bagi pelajar Non-Arab. Sehingga problematika dalam tata bunyi Bahasa Arab muncul

[10] *Ibid.,*

ketika pelajar Non Arab tidak bisa melafalkan tat bunyi Bahasa Arab dengan baik.

2) Kosa kata

Problematika kosa kata merupakan problem yang dikaitkan dengan sistem perubahan kata dalam Bahasa Arab (*ṣarf*)[11], contoh konjugasi dalam Bahasa Arab (*ṣarf*) yang dapat diberikan adalah *fi'l mādhi* (kata kerja benruk lampau) كَتَبَ untuk bentuk *fi'l mudhārî'* (kata kerja bentuk lampau) يَكْتُبُ sedangkankan untuk bentuk *fi'l amr* (kata kerja perintah) أُكْتُبْ dan seterusnya.[12] Ada dua macam gender pada *Ism*[13] dan *Fi'l*[14] yaitu *Mudzakkar* (laki-laki/maskulin) dan *Muannats* (perempuan/feminim). Tiga macam jumlah untuk *Ism* dan *Fi'l* yaitu *Mufrad* (tunggal), *Mutsanna* (dua), dan *Jama'* (banyak). Jumlah jamak terbagi tiga kategori, yaitu *Jama' Mudzakkar Sālim*[15], *Jama' Mu'annast Sālim*[16] dan *Jama' Taksir*[17].

---

[11]*Ṣarf* adalah ilmu untuk perubahan kata dengan pola-pola tertentu yang menimbulkan makna tertentu. *fi'l* (kata kerja), misalnya نَصَرَ (telah menolong) menjadi يَنْصُرُ (sedang menolong).

[12]Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2009), Hlm. 67.

[13]*Isim* adalah semua jenis kata benda atau segala sesuatu yang dikategorikan benda, baik benda mati maupun benda hidup.

[14]*Fi'l* adalah kata yang menunjukkan arti pekerjaan atau peristiwa yang terjadi pada suatu masa atau waktu tertentu (lampau, sekarang dan yang akan datang).

[15]*Jama' Mudzakar Salim* adalah bentuk *Jama'* (banyak) yang menunjukkan arti lebih dari dua dengan menambahkan و dan ن (ketika rafa') atau ي dan ن (ketika *nashab* dan *jer*) tanpa ada perubahan padanya. seperti مُؤْمِنُوْنَ (orang mu'min laki-laki).

Dengan penjelasan di atas menjelaskan bahwa Bahasa Arab mempunyai perubahan kata yang sangat banyak, hal ini tentunya membuat problematika siswa untuk belajar Bahasa Arab. Sehingga, upaya guru untuk mengatasi problem ini haruslah dengan cara arif dan bijaksana agar didapatkan solusi tepat.

3) Tata kalimat

Bahasa Arab dari segi struktur kalimat berbeda dengan bahasa ibu (Indonesia), Bahasa Arab tidak hanya xmempelajari tentang *I'rāb*[18] dan *binā'*[19], melainkan juga tentang penyusunan kalimat, seperti *Al-muthābaqah* (kesesuaian bunyi) dan *Al-mauqi'iyyah* (tata urut kata). Struktur kalimat dalam Bahasa Arab menuntut ketepatan berdasarkan *Mubtada'* (subjek), *Khabar* (predikat), *Ma'rifat*[20], *Nakirah*[21], *Ismiyyah*, *Fi'liyyah*, dan antara sifat dan mausuf harus ada kesesuaian dalam segi jenis kelamin

---

[16]*Jama' Muannas Salim* adalah *Isim* yang menunjukkan arti lebih dari dua dengan menambah *alif* dan *ta'* dan tidak mengubah bentuk mufradnya. seperti زَيْنَبٌ Menjadi زَيْنَبَاتٌ.

[17]*Jama' Taksir* adalah *Jama'* yang tidak beraturan (rusak). *Jama'* ini untuk semua benda mati maupun hidup, bentuk *Jama' taksir* adalah simā'i, artinya mengikuti apa yang diucapkan oleh orang Arab. seperti مِفْتَاحٌ menjadi مَفَاتِيْحٌ

[18]*I'rab* adalah perubahan pada akhir kata dikarenakan perubahan *amil-amil* yang masuk kepada kata tersebut buka bagian awal dan bukan bagian tengahnya. misalnya dari *dhammah* menjadi *fathah*.

[19]*Binā* adalah kata yang huruf akhirnya senantiasa tetap atau tidak berubah harakatnya. seperti أَمْسِ dimanapun kata ini akan tetap berakhiran dengan *kasroh*/ *mabni.*

[20]*Ma'rifat* adalah *Isim* yang menunjukkan benda yang sudah ditentukan. seperti الكِتَابُ

[21]*Nakirah* adalah *Isim* yang menunjukkan benda yang tidak ditentukan. seperti كِتَابٌ

(gender) yakni *tadzkîr-ta'nîts,* segi bilangan (number), yakni *ifrād-tatsniyah-Jama'*, dan segi definitifnya, yakni *ta'rif-tankîr* (untuk sifat dan mausuf). Contohnya berikut ini:

Mubtada' dan *Khabar*

الطَالِبُ صَالِحٌ الطَّالِبَانِ صَالِحَانِ الطُّلاَّبُ صَالِحُوْنَ

Sifat dan mausuf

لِى كِتَابٌ مُفِيْدٌ قَرَأءتُ كِتَاباً مُفِيْدًا إِشْتَرِيْتَ الكِتَابَ المُفِيْدَ

Berdasarkan contoh diatas perlu diketahui bahwa, *fi'l* harus terletak didepan mendahului *fa'il* (pelaku), dan *khabar* harus terletak sesudah *mubtada'*. Jika *Khabar* itu berbentuk *Dharaf* atau *Jar-majrūr*, mereka boleh atau mendahului *Mubtada'*. *I'rab* dan hal-hal yang diuraikan diatas memang tidak mudah dipahami oleh pelajar bahasa yang dari orang Indonesia karena, meskipun mereka sudah menguasai gramatikal Bahasa Indonesia, mereka tidak akan menemukan perbandingannya dalam Bahasa Indonesia.[22]

4) Tulisan

Faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran Bahasa Arab berikutnya adalah tulisan Arab. Tulisan Bahasa Arab yang berbeda sama sekali dengan tulisan Bahasa pelajar lainnya (tulisan latin/Indonesia), karena itu tidak mengherankan jika seorang mahasiswa pun masih bisa

[22]Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2009), hlm. 68.

membuat kesalahan dalam menulis Arab, baik tulisan mengenai pelajaran Bahasa Arab maupun ayat-ayat *Al-qur'ān* dan *Al-hadīts*, termasuk buku catatan dan karya ilmiah.[23] Bahasa Indonesia sistem penelitian yaitu hurufnyanya ditulis dari kiri ke kanan, sedangkan Bahasa Arab dari kanan ke kiri.[24]

Pada dasarnya, kemahiran menulis Arab dengan kaidah *imla'* harus sudah diajarkan sejak usia dini, dari mulai sekolah tingkat dasar hingga sekolah tingkat atas. Namun pada kenyataanya kesalahan penelitian huruf Arab masih terbawa sampai dengan perguruan tinggi. Untuk mengubah kebiasaan salah yang sudah tertanam dari sekolah tingkat dasar, maka problematika ini hendaknya menjadi perhatian guru karena kesalahan menulis tidak boleh dianggap remeh mengingat kelemahan itu merupakan keburukan.[25]

b. Non linguistik

Problematika Non linguistik juga menjadi kendala keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab. Acep hermawan

---

[23]*Ibid.,* hlm. 69.

[24]Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1992), hlm. 46.

[25]*Ibid*., hlm. 70.

mengatakan problematika Non linguistik terbagi menjadi tiga, yaitu: [26]

1) Sosio-kultural

Yaitu perbedaan kebudayaan dan sosial antara Indonesia dengan bangsa Arab. Kebudayaan Arab memiliki perbedaan dengan Indonesia, kita ketahui bangsa Arab memiliki kebudayaan yang sudah lahir dari zaman prasejarah. Hal ini tidak mudah untuk langsung di pahami, banyaknya istilah, nama benda, membuat problematika dalam mempelajari Bahasa Arab.

2) Buku ajar

Buku ajar sangatlah penting bagi pembelajaran Bahasa Arab karena merupakan instrumen untuk mementukan keberhasilan pembelajaran. Namun sejalan dengan itu, banyak nya buku ajar yang beredar dikalangan pelajar masih ada yang kurang tepat untuk tipe siswa, tingakatan pendidikan dan standar sekolah. Perlu adanya seleksi, gradasi dan korelasi sehingga buku ajar yang disajikan di kalangan siswa dapat efektif dan efisien.

3) Lingkungan

Pendekatan lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan

[26]Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 105.

peserta didik melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Pendekatan ini berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran akan menarik perhatian peserta didik, jika apa yang dipelajari diangkat dari lingkungan, sehingga apa yang dipelajari berhubungan dengan kehidupan dan berfaedah bagi lingkungannya.[27]

Khuli menyatakan bahwa lingkungan bahasa merupakan salah satu cara pemerolehan Bahasa asing yang dilakukan secara sadar. Meskipun lingkungan Bahasa buatan (bukan di lingkungan penutur asli) memberikan pengaruh yang terbatas terhadap pembentukan kemahiran berkomunikasi yang efektif, namun memiliki manfaat yang tidak dapat diingkari.[28]

2. Pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah*

a. Pengertian Pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah*

Menurut izzan *Mahārah Al-qirā'ah* yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dahulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti oleh para siswa. Keterampilan ini menitikberatkan pada

---

[27]E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 10.

[28]Muhammad 'Ali Al-Khuli , *Al-Hāyah Ma'a Lughatinā Al-Thunāiyyah Al-Lughāwiyyah,* (*Riyād*: *Jāmi' Al-Huqūq Mahfūz Li Al-Muallāf*, 1988), hlm. 65-66.

latihan-latihan lisan dengan mulut melatih mulut untuk bisa berbicara, keserasian dan spontanitas.[29]

Tarigan berpendapat membaca adalah proses yang dilakukan serta di pergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang telah disampaikan oleh peneliti, melalui kata-kata atau bahasa tulisan. Maka dari itu keterampilan membaca melibatkan tiga unsur, yaitu makna sebagai unsur isi bacaan, kata sebagai unsur yang membawa makna, dan simbol tertulis sebagai unsur visual.[30] Membaca merupakan keterampilan pokok dalam pembelajaran bahasa di samping keterampilan yang lain seperti mendengarkan, berbicara, dan menulis.[31]

Mahārah Al-qirā'ah pada hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dan peneliti melalui teks yang ditulis, maka secara langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara Bahasa lisan dengan Bahasa tulisan.[32]

---

[29] Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2009), hlm.94.

[30]*Ibid*., hlm. 143.

[31]Muhammad Ali Al-khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab,* (Yogyakarta: Basan Publishing, 2010), hlm. 107.

[32]Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 143.

b. Tujuan pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah*

Tujuan *Mahārah Al-qirā'ah* ada dua, yaitu pertama untuk memperoleh informasi (acquiring information), kedua untuk memperoleh kesenangan (obtaining pleasure).[33]

Menurut Muhammad Ali Al-khuli tujuan pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* secara umum meliputi antara lain:

1) Sebagai penelitian atau pengkajian, dalam hal ini peneliti hanya membaca teks yang berkaitan dengan penelitiannya.
2) Sebagai rangkuman atau kesimpulan, membaca dengan teliti dan mendalam agar menemukan pokok fikiran dalam bacaan tersebut.
3) Membaca dengan tujuan memberi pengumuman. Seperti penyiar radio, reporter Televisi, dll.
4) Membaca karena ujian, ketika seorang akan melaksanakan ujian maka ia akan membaca dengan teliti, fokus dan penuh kosentrasi.
5) Sebagai tujuan refreshing dan hiburan. Karena sebagai hiburan semata, maka tidak semua materi dibaca hanya bagian tertentu yang dibaca.
6) Membaca sebagai tujuan ibadah, seperti membaca *Al-qur'ān* merupakan ibadah bagi umat Islam.[34]

---

[33]Abdul Aziz Abdul Majid, *Al-lughat Al-arabiyah: Usūluhā Al-nafsiyyah Wa Turuq Tadrîsihā,* (Mesir: Dar Al-ma'arif, 1961), hlm. 133.

c. Pengertian pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah Al-jahriyyah*

Mahārah Al-qirā'ah Al-jahriyyah (membaca nyaring) yaitu membaca dengan menekankan kepada aktifitas anggota bicara misalnya lisan, bibir, tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi.[35]

Mahārah Al-qirā'ah Al-jahriyyah menurut penjelasan lainnya yaitu membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Tujuan dari *Mahārah Al-qirā'ah Al-jahriyyah* yaitu supaya pelajar mampu melafalkan bacaan yang sesuai dengan tata bunyi bahasa Arab.[36]

d. Keuntungan dan kelebihan pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah Al-jahriyyah*

Selain itu ada beberapa keuntungan membaca secara nyaring, antara lain:

1) Menambah kepercayaan diri pelajar
2) Kesalahan-kesalahan dalam lafal dapat segera diperbaiki guru
3) Memperkuat disiplin dalam kelas, karena pelajar berperan serta aktif dan tidak boleh ketinggalan dalam membaca secara serentak

---

[34]Muhammad Ali Al-khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab,* (Yogyakarta: Basan Publishing, 2010), hlm. 112.

[35]Abdul Wahab Rosyidi Dan Ma'lumatul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab,* (Malang: Uin Maliki, 2005), hlm. 95-96.

[36]Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 144.

4) Member kesempatan kepada pelajar untuk menghubungkan lafal dengan ortografi (tulisan)
5) Melatih pelajar untuk membaca dalam kelompok-kelompok

Namun disamping kelebihan tersebut terdapat beberapa kelemahan, antara lain:

1) Membaca nyaring akan menyita banyak energi, akibatnya pelajar akan cepat lelah
2) Tingkat pemahaman membaca nyaring lebih sedikit dari pada membaca diam, sebab pelajar lebih disibukkan melafalkan kata-kata dibandingkan dengan memahami isi bacaan
3) Membaca nyaring dapat menimbulkan kegaduhan, kadang-kadang dapat mengganggu orang lain.[37]

Mahārah Al-qirā'ah Al-jahriyyah menekanankan kemampuan membaca dengan menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab, baik dari segi *makhraj* maupun sifat-sifat bunyi yang lain, irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis, lancar tidak tersendat-sendat dan terlulang-ulang dan memperhatikan tanda baca atau tanda grafis.[38]

Membaca keras juga disebut membaca taktis, bagaimanapun mengandung aspek artistik. Tidak setiap orang baik itu penutur asli yang mempunyai kemampuan untuk

---

[37] *Ibid*,. hlm 145.

[38] Ahmad Fuad Efendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. (Malang: Misykat. 2009), hlm. 159.

membaca teknis ini secara efektif. Namun usaha kea rah itu dalam pembelajaran bahasa Arab harus dilakukan hingga mencapai hasil maksimal.[39]

e. Tujuan pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* di Kelas X MAN Wonosari

Tujuan pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* secara khusus dikelas X MAN Wonosari meliputi tiga, yaitu:

1) Membaca nyaring bacaan dengan lafadz dan intonasi yang benar
2) Membaca kosa kata dari bacaan dengan benar
3) Membaca kalimat perkalimat dengan bacaan yang benar.[40]

Menurut kepala sekolah mengatakan bahwa sesuai dengan visi misi madrasah, tujuan pembelajaran membaca teks Bahasa Arab adalah siswa bisa membaca *Al-qur'ān* dan semua sumber keilmuan Islam yang menggunakan Bahasa Arab dengan bacaan yang baik dan benar, artinya ketika seorang siswa membaca teks Bahasa Arab/*Al-qur'ān* dengan bacaan yang baik, benar dan bisa di mengerti oleh pendengar sesuai dengan kaidah bacaan yang tepat.[41]

---

[39] *Ibid*,. hlm. 159.

[40]Kholis Muhajir, Guru Bahasa Arab MAN Wonosari, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 14 Maret 2013.

[41]Bahsan, Kepala Sekolah MAN Wonosari, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 3 April 2013.

3. Problematika pembelajaran materi *Mahārah Al-qirā'ah*

a. Tata Bunyi

Kesalahan dalam mengucapkan kata-kata dan huruf-huruf seperti: kesalahan makhrajnya. Misalnya *lafadz syin* (ش) diganti dengan *lafadz sin* (س), dan lafadz *dhzat* (ظ) diganti dengan *tha* (ط), serta lafadz *'ain* (ع) dibunyikan dengan *ghin* (غ) dan seterusnya.[42]

Tata bunyi atau *Niẓom As- ṣout* yang tidak ada dalam Bahasa Indonesia, membuat siswa mengalami problematika dalam mempelajari Bahasa Arab, misalnya: ث، ش، ذ، خ، ح، ظ، ط، ص، ض، ع، (Tsa', Syin, Dzal, Kho', Ha', Dho', Tho', Shod, Dhodz, 'Ain, Ghin), membuat Bahasa Arab menjadi sulit untuk dilafalkan bagi pelajar Non-Arab.[43]

Hal ini sesuai dengan gambar yang menjelaskan *Makhārijul Hurūf* Bahasa Arab sebagai berikut:

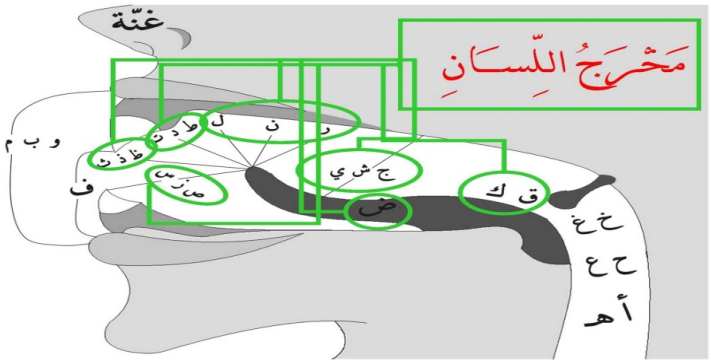

Gambar 1.1

[42]Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2009), hlm.121.

[43]*Ibid.,* hlm. 97.

Dari dua gambar di atas menjelaskan bahwa huruf *Hijāiyyah* yang sesuai dengan tempat keluarnya (*Makhārijul Hurūf*) yaitu tempat-tempat keluarnya huruf-huruf *Hijāiyyah* ketika membunyikannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tenggorokan (halqiyah) : ع – ح – هـ – خ – غ – أ
2) Anak lidah : ق – ك
3) Lidah bagian tengah (syajariyah) : ج – ش – ض
4) Lidah bagian depan (asaliyah) : ص – س – ز
5) Kulit ujung langit-langit (nathi'yah): ط – د – ت
6) Gusi (litsawiyah) : ظ – ذ – ث
7) Ujung lidah (dzalqiyah) : ر – ل – ن – ف – ب – م
8) Huruf-huruf dari jalur pernafasan (hawaiyah) : و – ا – ي [44]

Tempat-tempat keluarnya huruf secara umum ada lima:

1) Rongga mulut (الجوف)
2) Tenggorokan (الحلق)
3) Lidah (اللسان)
4) Dua bibir (الشفتين)
5) Rongga hidung (الخيشوم)

Adapun tempat-tempat keluarnya huruf secara rinci ada 17:

1) Rongga mulut (huruf Mad yang tiga: ا،و،ي)
2) Pangkal tenggorokan (ء،هـ)
3) Tengah tenggorokan (ع،ح)

[44]H.R. Taufiqurrochman, *Leksikologi Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 220.

4) Ujung tenggorokan (غ،خ)

5) Pangkal lidah paling belakang (ق)

6) Pangkal lidah sedikit ke depan (ك)

7) Tengah lidah dengan langit-langit (ج،ش،ي)

8) Sisi lidah bertemu geraham atas (ض)

9) Dibawah sisi lidah setelah dhad (ل)

10) Ujung lidah setelah lam (ن)

11) Ujung lidah setelah nun (ر)

12) Ujung lidah bertemu gusi atas (ط،د،ت)

13) Ujung lidah bertemu ujung gigi depan yang atas (ظ،ذ،ث)

14) Ujung lidah diantara gigi atas dan gigi bawah (lebih dekat ke bawah) (ص،س،ز)

15) Bibir bawah bagian dalam bertemu ujung gigi atas (ف)

16) Dua bibir (و،ب،م)

17) Rongga hidung (ghunnah/ dengung)[45]

b. Tanda baca

Tanda baca adalah simbol yang tidak berhubungan dengan fonem (suara) atau kata dan frasa pada suatu bahasa, melainkan berperan untuk menunjukkan struktur dan organisasi suatu tulisan, dan juga intonasi serta jeda yang dapat diamati sewaktu pembacaan. Aturan tanda baca berbeda antar bahasa, lokasi, waktu, dan terus berkembang. Beberapa aspek tanda baca

[45]Masjid Al-munawwar, tajwid: *Makharijul Hurūf.* http://masjid-almunawwar.blogspot.com/2011/04/tajwid-makhorijul-huruf.html#comment-form. Akses 12 Maret 2013.

adalah suatu gaya spesifik yang karenanya tergantung pada pilihan peneliti.[46]

Tidak memperdulikan tanda baca Bahasa Arab. *Syaddah* (ّ)، *fathah* (َ)، *kasroh* (ِ) *dan tanwîn* (ٌ ً ٍ) dan lain-lainya. Sehingga kesalahan dapat berakibat fatal.[47]

c. Tajwid

Kesalahan dalam tajwidnya, yang seharusnya harus ditebalkan, menjadi ditipiskan. Yang tadinya harus didengungkan, menjadi bacaannya tidak didengungkan. Dapat pula terajadi kesalahan dalam tanda berhenti. Dalam membaca *Al-qur'ān* tanda berhenti ini dapat berakibat salah dalam pengertian, manakala tanda berhenti, tidak diperhatikan. Jika terjadi kesalahan-kesalahan seperti tersebut, guru jangan membiarkan kesalahan itu menjadi berlarut, sehingga menjadi terbiasa dalam kesalahan. Misanya seharusnya dibaca *Alhamdulillahirrabil 'Ālamîn* (الحَمْدُلِلَّهِ رَبِّ العَلَمِيْن) dibaca *Alkhamdulillahirrabil Ngālamîn.* dan lain sebagainya, banyak melatih bacaan agar betul dan tepat.[48]

Menurut Abu Bakar Muhammad, problematika membaca teks Bahasa Arab bisa terjadi, diantaranya:

---

[46]Wikipedia, *Pengertian Tanda Baca*, Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Tanda_Baca, Akses 3 Mei 2013.

[47]Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2009), hlm. 121.

[48]*Ibid*., hlm. 122.

- Tidak memperhatikan cara membunyikan huruf menurut makhrajnya.
- Tidak memperhatikan mad (panjang pendeknya), idgham dan waqaf.
- Tidak ada alunan suara sesuai dengan tempatnya.
- Mulai membaca tanpa memperhatikan dahulu tempat-tempat berhenti, seperti: koma, titik koma dan titik.
- Menyaringkan suara yang tidak perlu.[49]

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analis data yang diperlukian guna menjawab persoalan yang dihadapi.[50] Metode penelitian ini merupakan rencana penelitian bagi persoalan yang sedang diteliti.

1. Pendekatan dan strategi penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena, dan tidak berupa angka, khususnya tentang problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* pada siswa kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013. Adapun strategi penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus dalam

---

[49]Abu Bakar Muhammad, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, (Solo: Tiga Serangkai, 1980), hlm. 39.

[50]Ary Donald, Dkk, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Terj. Arief Furchan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 50.

pendidikan bahasa adalah bentuk penelitian pendidikan bahasa yang mendalam tentang suatu aspek pendidikan bahasa, termasuk lingkungan pendidikan bahasa dan manusia yang terlihat dalam pendidikan Bahasa di dalamnya.[51]

Fokus penelitian ini dapat berupa entitas (penelitian di suatu tempat dengan populasi tertentu) atau beberapa entitas (studi multi tempat/*multisite*). Penelitian ini mendeskripsikan kasus, menganalisis tema atau isu, dan menginterpretasi atau pembuktian penelitian terhadap kasus yang dapat dilakukan oleh individu, kelompok, lingkungan hidup manusia, serta lembaga sosial yang terkait dengan pendidikan Bahasa.[52] Peneliti fokus dalam penelitian entitas atau penelitian di suatu tempat dengan populasi tertentu yaitu di kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul.

2. Penentuan Subjek Penelitian

Metode penentuan subjek sering disebut juga sebagai metode penentuan sumber data. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[53] Penentuan subjek penelitian merupakan suatu bagian dalam penelitian yang memiliki kedudukan yang penting, dikarenakan subjek penelitian memberikan informasi data tentang variabel yang diamati oleh peneliti. Adapun penentuan

---

[51]Syamsuddin AR, Vismaia., *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 28.

[52]*Ibid.,* hlm. 28.

[53]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.90.

subjek ini berdasarkan *purposive sampel* yaitu pemilihan sekelompok subjek yang dianggap memiliki informasi untuk memahami problematika yang peneliti sedang amati.

Populasi menunjuk pada keseluruhan jumlah orang yang diobservasi. Sedangkan anggota populasi adalah orang-orang, lembaga, organisasi, benda-benda yang menjadi sasaran penelitian. Sedangkan sampel adalah sekelompok anggota populasi yang mewakili populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan darinya. Adapun teknik sampling adalah cara pengambilan sampel dari suatu populasi.

Sampel yang baik adalah sampel yang representative, artinya sampel tersebut mewakili populasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling* (pengambilan berdasarkan tujuan) yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Pada teknik ini, siapa yang diambil sebagai anggota sampel diserakhan pada pertimbangan pengumpul data atau peneliti berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Sampel di sini adalah personal yang akan dijadikan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, subyeknya adalah siswa kelas X (sepuluh) D MAN Wonosari Gunungkidul. Disamping para siswa tersebut, yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kepala sekolah MAN Wonosari Gunungkidul

b. Guru Bahasa Arab MAN Wonosari Gunungkidul

c. Peserta didik kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul, dengan jumlah peserta didik adalah 29 siswa.

Kepala sekolah dijadikan sebagai subyek penelitian karena merupakan pemimpin tertinggi di lembaga tersebut, dan guru Bahasa Arab diambil sebagai responden karena guru adalah subyek yang melakukan proses belajar mengajar, serta siswa kelas X D dikarenakan siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta dari siswa pula akan diketahui hasil dari penelitian ini.

Sedangkan objek penelitiannya adalah problematika *Mahārah Al-qirā'ah* siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang diselidiki. Sehubungan dengan itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap suatu gejala yang tampak pada obyek

penelitian.[54] Dalam arti yang luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan langsung maupun tidak langsung.[55]

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung dilapangan. Maksud dari penggunaan metode ini adalah melihat observasi ini digunakan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran dikelas, mengetahui keadaan lingkungan pembelajaran, dan semua yang tertangkap oleh semua alat indra ketika melakukan penelitian seperti keadaan sekolah, bangunan gedung, jumlah kelas yang ada disekolah, jumlah ruang khusus, seperti kantor, ruang BP dan ruang lain selain ruang kelas dan sarana prasarana lainnya.

Adapun observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi *Non participant.* Observasi *Non participant* adalah observasi yang penelitinya tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati. Seorang peneliti hanya menempatkan dirinya sebagai pengamat dan mencatat berbagai peristiwa yang dianggap perlu sebagai data penelitian.

Observasi ini digunakan untuk mengetahui keadaan sekolah MAN Wonosari dan proses pelaksanaan pembelajaran *Mahārah*

---

[54]Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), hlm. 206.

[55]Hadi Sutrisno, *Bimbingan Skripsi Dan Thesis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm.139.

Al-qirā'ah dan problematikanya pada siswa kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul Tahun ajaran 2012/2013.

b. Metode Interview

Interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide langsung maupun tidak langsung melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu melalui sistemasi dan tujuan tertentu.[56]

Penyusun menggunakan metode interview ini adalah untuk mengetahui data-data di MAN Wonosari Gunungkidul. Data-data itu berupa faktor-faktor pendudukung dan penghambat, media yang digunakan, sarana dan prasarana, metode mengajar, keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai, kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan penelitian ini.

Interview yang digunakan oleh penyusun dalam penelitian ini adalah interview terencana, yaitu interview yang terdiri dari daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya. Dan juga Interview bebas terstruktur, yaitu peneliti membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan.

Metode ini ditujukan kepada kepala sekolah dan guru Bahasa Arab dan siswa, untuk mengetahui data tentang proses pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* dan problematikanya pada

[56]Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian,* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), hlm. 212.

siswa kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.[57] Fungsi dari metode ini untuk mendapatkan gambaran umum MAN Wonosari Gunungkidul, mengenai letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, tujuan berdiri, organisasi kepengurusan dan lain-lain.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menyajikannya dengan menggunakan metode analisis data yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Kemudian menggunakan analisa Non statistik untuk menganalisa data yang tidak berupa angket.

Analisa deskriptif dilakukan dengan mempelajari problematika-problematika dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.[58]

---

[57]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Paktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

[58]Mohammad Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1985), hlm. 63.

Data-data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dalam empat tahap, yaitu:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan baik berupa hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi yang dirangkum, disederhanakan, dan dipilih hal-hal yang pokok, sehingga diperoleh gambaran yang tajam tentang data yang diperoleh dari lapangan tersebut.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik yang bertujuan untuk menjaga keobjektifan dan keabsahan data dengan cara menyilangkan atau membandingkan informasi data yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah. Triangulasi ini merupakan langkah untuk review data sehingga data yang diperoleh akan semakin valid dan akurat.

c. Display data

Hasil reduksi disajikan dalam bentuk laporan yang disusun secara sitematis dan mudah dipahami sebagai suatu kesatuan.

d. Verifikasi

Hasil dari penelitian berdasarkan reduksi, triangulasi dan display data ditarik kesimpulan-kesimpulan akhir.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembuatan skripsi agar lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, maka dalam pembahasan terperinci sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari halaman judul, halaman nota Dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian pokok atau isi skripsi yang terdiri dari empat bab, yaitu sebagai berikut:

   Bab 1: Menjelaskan pendahuluan yang berisi latar belakang problematika, rumusan problematika, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

   Bab II: Menjelaskan gambaran umum tentang madrasah yang akan diteliti yang meliputi letak geografis, sejarah singkat, struktur organisasi, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik, dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

   Bab III: Berisi tentang proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul. Problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* siswa kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul. Solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* siswa kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul.

   Bab IV: Berisi tentang kesimpulan, saran-saran, kata penutup. Kemudian dibagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti kemukakan tentang proses pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* serta analisis problematika *Mahārah Al-qirā'ah* siswa kelas X D MAN Wonosari, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komponen-komponen pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* di kelas X D MAN Wonosari meliputi: a) Tujuan pembelajaran yaitu bisa membedakan bunyi bacaan huruf *Hijāiyyah*, identifikasi melafalkan bunyi bacaan huruf *Hijāiyyah* (diberi teks bacaan) huruf, kata dan kalimat, b) Materi pembelajaran meliputi التَّعَارَفُ (perkenalan), حَيَاةُ اَلْعَائِلَةِ (kehidupan keluarga), الهوايات (hobi) dan اَلْمِهْنَةُ (profesi/pekerjaan), c) Metode yang digunakan adalah metode membaca nyaring (*Al-qirā'ah Al-jahriyyah*) dan *cooperative learning*, proses pembelajarannya yaitu memberi contoh kepada siswa membaca yang baik dan benar, kemudian siswa menyimak contoh bacaan tersebut, siswa belajar berkelompok sebagai tugas mempelajari bagaimana membaca yang baik dan benar, d) Media yang dipakai adalah spidol, white board, buku ajar dan LKS, e) Proses pembelajaran *Maharah Al-qirā'ah* di kelas X D MAN Wonosari yaitu guru memberi contoh membaca dengan baik kemudian siswa menyimak contoh bacaan yang diperagakan guru, guru memastikan para siswa membaca berulang-ulang dan membagi siswa dalam

beberapa kelompok untuk diberi tugas, f) Evaluasi pembelajaran meliputi tiga kategori yaitu penilian afektif, penialain proses individu atau kelompok dan penilaian keterampilan *Al-qirā'ah* dengan cara evalusi meliputi dua evaluasi, evaluasi lisan dan evaluasi tertulis.

2. Problematika *Mahārah Al-qirā'ah* dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas X D MAN Wonosari yaitu, sistem bunyi, bentuk huruf, kosa kata, tanda baca, latar belakang siswa.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut, sebagai berikut:
   a. Program sekolah
      1) Seleksi siswa baru dengan tes membaca *Al-qur'ān* untuk mengkelompokkan siswa yang belum bisa membaca *Al-qur'ān* sehingga sekolah bisa mengetahui calon siswa baru yang belum bisa membca teks Bahasa Arab.
      2) Membuat program IMTAQ salah satunya adalah program BTQ (Baca tulis *Al-qur'ān*) untuk bimbingan membaca menulis *Al-qur'ān* kepada siswa yang belum menguasai keduanya sehingga sekolah bisa mengatasi problem tersebut.
   b. Program guru Bahasa Arab

      Dari pihak guru Bahasa Arab memberikan bimbingan cara melafalkan huruf *Hijāiyyah* yang benar sesuai dengan sistem bunyi Bahasa Arab. Guru mengkhususkan bagi siswa yang belum bisa

membaca dengan baik agar diperhatikan dan dikontrol tiap pertemuan pelajaran.

c. Solusi peneliti

Untuk mengatasi problem problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* bisa menggunakan metode *Phonetic*/صَوْتِيَّة.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dinyatakan bahwa adanya problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* siswa kelas X D MAN Wonosari, oleh karena itu kami dari peneliti memberikan masukan terkait dengan problem-problem tersebut sebagai berikut:

1. Untuk sekolah
   a. Sebaiknya program BTQ yang sudah ada tidak perlu dirubah kembali sebaiknya program tersebut hanya perlu untuk lebih difokuskan lagi pada siswa yang taraf membaca teks Bahasa Arabnya masih sulit dan rendah. Sehingga problem membaca teks Bahasa Arab ini nantinya tidak akan muncul kembali di kelas XI (sebelas) dan XII (dua belas).
   b. Sebaiknya melengkapi media-media yang dapat mendukung pembelajaran Bahasa Arab.
   c. Sebaiknya membuat lingkungan sekolah lebih kondusif untuk kegiatan proses pembelajaran.
   d. Sebaiknya kepala madrasah memperhatikan dan mengontrol aktivitas mengajar pada umumnya dan proses kegiatan belajar mengajar.

e. Diharapkan untuk para wali siswa dikumpulkan guna membuat kesepakatan untuk saling mengajarkan keilmuan Islam, khususnya Bahasa Arab. Sehingga program-program yang ada disekolah tersebut bisa di musyawarahkan dengan wali murid dan wali muridpun tahu akan program-program tersebut.

2. Untuk guru Bahasa Arab

a. Diharapkan untuk menggunakan metode yang variatif, yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran *Maharah Al-qirā'ah*, bisa menggunakan metode *Phonetic,* metode *Alpabetik.*

b. Diharapkan pada proses pembelajaran dengan komukatif itu sangat disukai oleh siswa, namun sebaiknya guru memiliki batasan agar siswa tidak melewati batas tata karma dengan guru tersebut.

c. Diharapkan untuk menggunakan media yang variatif, karena sangat membantu dalam keberhasilan siswa dalam belajar.

d. Diharapkan untuk memberikan motivasi siswa untuk lebih giat mempelajari Bahasa Arab.

e. Dikarenakan pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* membutuhkan itentitas waktu yang tidak instan, sehingga dengan proses pembelajaran yang berdurasi lama akan didapatkan hasil yang optimal.

f. Diharapkan untuk mampu mengkondisikan kelas sehingga akan tercipta suasana yang kondusif.

3. Untuk siswa
   a. Diharapkan untuk selalu belajar dengan semangat yang tinggi dan motivasi yang kuat, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terwujudkan.
   b. Diharapkan untuk lebih giat dalam mempelajari Bahasa Arab serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab dikelas.
   c. Diharapkan untuk menambah pengetahuan tentang Bahasa Arab, supaya Bahasa tidak menjadi momok tersendiri untuk dipelajari.
   d. Diharapkan untuk siswa lebih giat lagi dalam mempelajari Bahasa Arab.
   e. Diharapkan untuk berusaha mencintai Bahasa Arab karena materi yang tadinya sulit menjadi mudah.

Namun sebagai penjelasan bahwa penelitian ini hanya membahas problematika *Mahārah Al-qirā'ah* siswa kelas X D MAN Wonosari, dan hanya membahas bagaimana problem-problem tersebut, bagaimana sekolah beserta guru Bahasa mengatasi problem-problem tersebut. peneliti memberikan solusi terkait problematika tersebut yang belum bisa diterapkan. Oleh karena itu sebaiknya perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan memperluas obyek penelitian sehingga peneliti selanjutnya bisa merumuskan cara untuk mengatasi problematika tersebut. Seperti halnya membuat penelitian eksperimen atau penelitian tindakan kelas dengan metode pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* dan bisa memberikan solusi problematika tersebut.

C. Kata penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahnya bagi peneliti untuk menyelesaikan pembuatan skripsi ini dalam keadaan sehat wal afiat sebagai syarat diraihnya gelar sarjana pendidikan Agama Islam. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Namun sejalan dengan itu "tiada gading yang tak retak" peneliti sadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna adanya kekurangan dalam berbagai hal dalam penelitian skripsi ini, karena peneliti sadari pengalaman dan keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca sebagai masukan yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Pada akhirnya peneliti berharap semoga Allah SWT meridhoi penelitian ini dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca untuk menambah wawasan keilmuan Islam, pada khususnya Bahasa Arab. *Alhamdulillāhi rabbil 'alāmîn.*

DAFTAR PUSTAKA

Al-Khuli, M. ‘Ali. *Al-hāyah Ma’a Lughatinā Al-Thunāiyyah Al-Lughāwiyyah.* Riyād: *Jāmi’ Al-Huqūq Mahfūz Li Al-Muallāf*. 1988.

Al-Khuli, M. ‘Ali. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab.* Yogyakarta: Basan Publishing. 2010.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Paktik*, Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Asrori, Muhammad. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima. 2008.

Dahlan, Juwairiyah. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Al-Ikhlas. 1992.

Donald, Ary Dkk, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Terj. Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional. 1982.

Efendy, A. Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat. 2009.

Farikhah , Ummi. 2006.“*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas I MTs Nu Mu'allimat Kudus: Tinjauan Problematika Non Linguistik”*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.

Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.

Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora. 2009.

Khorumah, Siti. 2008. *Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas Ii SMK Al Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kurniawati, Ria Rizki 2011. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas Program Khusus I Bagi Santri Luar Negeri Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Tahun Ajaran 2011-2012.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MAN Wonosari, *Profil MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOSARI*, *Http://Manwonosari.Blogdetik.Com/Profil/*.

Mubarak, Achmad. *Pengertian Linguistik Umum,* Http://Campusbsa.Wordpress.Com /Peneliti/Linguistik-Sebagai-Ilmu/.

Muhammad, A. Bakar. *Metode Pengajaran Bahasa Arab*. Solo: Tiga Serangkai. 1980.

Mu'in, Abdul. *Analisis Kontrastif Bahasa & Bahasa Indonesia Telaah Terhadap Fonetik Dan Morfologi*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru. 2004.

Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan.* Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.

Natsir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia. 1985.

Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: diva press. 2012.

Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian.* Jogjakarta: Ar- Ruzz Media. 2011.

Radliyah, Zaenuddin Dkk. *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah. 2005.

Rosyidi, A. Wahab & Ni'mah, Ma'lumatul *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab.* Malang: UIN Maliki. 2005.

Saidun, Fiddaroini. *Strategi Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab*. Surabaya: Jauhar. 2006.

Sanjaya, Wina. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2009.

Subyakto Nababan, Sri Uteri. *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Gramedia. 1993.

Sutrisno, Hadi. *Bimbingan Skripsi Dan Thesis*. Yogyakarta: Andi Offset. 1993.

Takmir Masjid Al-munawwar. *Tajwid: Makhārijul hurūf*. http://masjid-almunawwar.blogspot.com/2011/04/tajwid-makhorijul-huruf.html#comment-form.

Taufiqurrochman, H.R. *Leksikologi Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press. 2008.

Tim Guru Bina PAI, *Modul Hikmah Membina Kreatifitas Dan Prestasi.* Sragen: Akik Pusaka. 2008.

Widiyatun. 2002. *Problematika Pengajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab Di Mts Miftahussalam Banyumas*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wikipedia, *Pengertian Tanda Baca*,Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Tanda_Baca.

Lampiran Gambar di MAN Wonosari

Gedung MAN Wonosari dari pintu gerbang sekolah

Sarana olah raga MAN Wonosari

Suasana upacara di sekolah MAN Wonosari di halaman sekolah

Guru dan staf MAN Wonosari

Proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas X D MAN Wonosari

Proses pembelajaran di kelas X MAN Wonosari

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Letak geografis MAN Wonosari Gunungkidul
B. Kondisi Lingkungan MAN Wonosari Gunungkidul
C. Sejarah Singkat berdirinya MAN Wonosari Gunungkidul
D. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah MAN Wonosari Gunungkidul
E. Struktur Orgaisasi MAN Wonosari Gunungkidul
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MAN Wonosari Gunungkidul
G. Struktur organisasi MAN Wonosari Gunungkidul

PEDOMAN OBSERVASI

A. Letak geografis MAN Wonosari Gunungkidul
B. Keadaan sarana dan prasarana MAN Wonosari Gunungkidul
C. Lingkungan dan media pembelajaran MAN Wonosari Gunungkidul
D. Proses pembelajaran bahasa Arab kelas X di MAN Wonosari Gunungkidul

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepada kepala sekolah MAN Wonosari Gunungkidul

1. Letak geografis MAN Wonosari + (Dokumentasi)
2. Sejarah berdiri dan berkembangnya MAN Wonosari Gunungkidul + (Dokumentasi)
3. Keadaan siswa dan karyawan + (dokumentasi)
4. Visi dan misi serta tujuan yang ingin dicapai MAN Wonosari + (dokumentasi)
5. Kegiatan pembelajaran + (dokumentasi)
6. Apakah kurikulum yang dipakai di MAN Wonosari?
7. Kebijakan sekolah tentang alokasi mengajar guru MAN Wonosari?
8. Bagaimana cara perekrutan siswa baru di sekolah ini?
9. Bagaimana sekolah membuat program untuk siswa yang kurang dalam segi keIslaman?
10. Apakah ada program untuk siswa yang kurang lancar dan kesulitan membaca teks bahasa Arab?

B. Kepada guru mata pelajaran bahasa Arab MAN Wonosari

1. Bagaimana proses pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* di kelas X MAN Wonosari?
2. Tujuan, materi, metode, strategi, media, yang digunakan dalam pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* bahasa Arab?

3. Apakah problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* dikelas X MAN Wonosari?
4. Bagaimana cara mengatasi problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* dikelas X MAN Wonosari?
5. Saran anda terkait dengan materi pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* dikelas X MAN Wonosari?

C. Kepada siswa kelas X MAN Wonosari

1. Sejak kapan anda mengenal bahasa Arab?
2. Pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab?
3. Apa tujuan anda mempelajari *Mahārah Al-qirā'ah* dalam bahasa Arab?
4. Problematika (permasalahan) apa saja yang anda alami saat pengajaran *Al-qirā'ah*?
5. Kapan saja anda belajar bahasa Arab di rumah?

D. Kepada karyawan (TU) MAN Wonosari

1. Kondisi atau keadaan siswa MAN Wonosari Gunungkidul?
2. Kondisi atau keadaan guru bahasa Arab MAN Wonosari Gunungkidul?
3. Bagaimana sarana prasarana yang ada di MAN Wonosari?

E. Waka kurikulum MAN Wonosari

1. Bagaimana cara perekrutan siswa baru di sekolah ini?
2. Apakah ada program untuk siswa yang kurang lancar dan kesulitan membaca teks bahasa Arab?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran: Catatan Lapangan Hasil Observasi Dan Wawancara

Metode pengumpulan data: Pra penelitian

Hari/tanggal : 13 Maret 2013

Jam : 09.30

Lokasi : Ruang Waka kurikulum

Sumber data :Hermawan Prono, S.Pd (Waka kurikulum MAN Wonosari)

Deskripsi data:

Observasi pra penelitian yang peneliti lakukan untuk menanyakan jadwal proses pembelajaran selama bulan Maret sampai dengan bulan Juni, hal ini dilakukan peneliti untuk membuat jadwal penelitian agar sesuai dengan jadwal pembelajaran disekolah tersebut. Sehingga nantinya tidak ada kesalahafahaman jadwal penelitian dengan jadwal proses pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Arab.

Hasil data yang didapatakan menyimpulkan bahwa, proses pembelajaran pada bulan maret tidak berjalan dengan efektif karena adanya libur sekolah. Libur itu terletak pada 14 maret sampai 30 maret untuk latihan ujian kelas XII, dan untuk kelas X dan XI diliburkan. Dan juga adanya Ujian Nasional pada tanggal 15-17 April 2013. Oleh karena itu peneliti harus menyamakan dengan jadwal sekolah karena adanya libur sekolah untuk kelas X dan XI disebabkan pelaksanaan latihan ujian, ujian sekolah dan Ujian Nasional.

Iterprestasi:

Proses penelitian akan dimulai dari tanggal 1 April sampai dengan 30 Juni 2013. Dengan rincian rancangan penelitian sebagai berikut:

1. Observasi pembelajaran selama 3 X pertemuan, dikelas X C, D, dan E (waktu dan tanggal menyesuaikan).
2. Wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, kepala Tata usaha, guru bahasa Arab dan beberapa siswa kelas X MAN Wonosari (waktu dan tanggal menyesuaikan).
3. Dokumentasi yang diperlukan untuk data penelitian.

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : 1 April 2013

Jam : Jam 07.15

Lokasi : Perpustakaan

Sumber data : Kholis Muhajir, S.Ag. M.S.I (Guru bahasa Arab kelas X MAN Wonosari)

Deskripsi data:

1. Apa tujuan pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* di kelas X MAN Wonosari?

   Tujuan pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* adalah siswa bisa membedakan bunyi bacaan huruf *Hijaiyyah*, identifikasi (diberi teks bacaan) huruf, kata dan kalimat. Dan bisa melafalkan bunyi bacaan huruf *Hijaiyyah*.

2. Apa materi untuk pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* di kelas X MAN Wonosari

   Materi bersumber dari buku karangan Dr. D. Hidayat yang berjudul تَعْلِيْمُ اَللُّغَةِ اَلْعَرَبِيَّةِ penerbit PT. Toha Putra Semarang tahun terbit 2008 dan untuk buku penambah lain guru adalah *Jāmi'u al-durūs al-'iyyah* dan *Al-qawāidu al-asāsiyah li al-lughoh al-'iyyah.* Sedangkan buku pegangan siswa tidak ada, siswa hanya mengunakan LKS (lembar kerja siswa).

3. Bagaimana proses pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* di kelas X MAN Wonosari?

Proses pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* sama seperti proses pembelajaran bahasa Arab pada umumnya. Proses tersebut meliputi pertama, Pembukaan (15 Menit) tentang, tanya jawab, adaptasi, absensi, apersepsi dan motivasi. Kedua, Kegiatan inti (60 Menit) guru membacakan percakapan/materi, memberikan penjelasan tentang materi yang dipelajari. Kegiatan penutup (15 Menit) meliputi kesimpulan evaluasi dan refleksi.

4. Bagaimana metode pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* di kelas X MAN Wonosari?

   Metode pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* menggunakan metode langsung (thariqoh mubassarah), metode demontrasi, *qirā'ah jahriyyah*. Sedangkan media menggunakan media IT (proyektor, LCD, spidol, papan tulis, buku dan LKS).

5. Apa media yang dipakai pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* di kelas X MAN Wonosari?

   Media yang dipakai dalam pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* adalah papan tulis, spidol, buku ajar dan LKS.

6. Apa saja problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* di kelas X MAN Wonosari?

   Problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* adalah kompetensi yang dimiliki siswa mayoritas masih iqro/jilid sehinggga untuk membaca teks bahasa Arab mengalami kesulitan. Membaca tingkat kesulitannya lebih dari pada mendengarkan, hal ini dikarenakan jika membaca adalah

siswa diarahkan untuk membaca sedangkan mendengar (istimā') adalah siswa diperintah untuk mendengarkan kemudian menirukan, sehingga tingkat kesulitan lebih banyak pada *Mahārah Al qirā'ah.* Sehingga diketerampilan istimā'siswa yang belum pun akan bisa membaca karena sudah dijelaskan terlebih dahulu.

Problem dalam pengucapan bunyi bahasa Arab ع غ ق ط ظ dari 50% siswa kelas X. Problem berikutnya adalah kesulitan dalam kosa kata (mufrodat)kesulitan ini lebih cenderung pada kosa kata baru, siswa sulit untuk menentukan makna sehingga dalam mengerjakan evaluasi mengalami kendala. Namun seperti diketahui kosa kata ada dua, benda dan kata kerja, problem yang sering ditemui adalah kata kerja karena bisa berganti (menambah dan mengurang) huruf di kata kerja tersebut sehingga makna nya menjadi berubah, namun untuk kata benda siswa jarang mengalami problem karena kata benda maknanya tetap sama hanya bilanganya yang berubah mufrod, mutsanā atau jama'.

Kata kerja untuk kelas X MAN Wonosari hanya fi'l madhi dan fiil mudori, sedangkan isimnya dari ma'rifat nakirah, muannats mudzakkar. Hurufnya adalah huruf jer dan huruf athaf.

Sebenarnya untuk kurikulum ini sudah ringan sebelumnya sudah ringan. Karena kurikulum sebelumnya untuk satu semester 4 *Dars*. Sekarang hanya dua *Dars* untuk satu semester. Materi bahasa Arab diberikan kaset CD khusus untuk muhadtasah karena untuk pelafalan bahasa Arab asli dan pelafan bahasa Arab orang indonesia itu berbeda.

Materi untuk اَلْمِهْنَةُ (profesi/pekerjaan) kurang tepat karena kurang sistematis dari mulai perkenalan dan hobi namun dilanjutkan kepada pekerjaan. Dirasakan kurang tepat karena bobot untuk siswa lebih tepat selai materi tentang pekerjaan. Misalnya cita-cita dimasa depan hal ini lebih tepat. Perlu ditambahkan kalimat mutiara/kata-kata bijak sehingga siswa mempunyai motivasi yang kuat.

7. Bagaimana cara mengatasi problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* dikelas X MAN Wonosari?

Hal yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* adalah menjelaskan bahwa belajar membaca itu mudah, menjelaskan dari yang paling sederhana ke yang sulit, misalnya guru memberikan penjelasan bahwa belajara bahasa itu mudah untuk mengatasi problem tata bunyi siswa dijelaskan bahwa pelafalan bunyi itu tidak sulit misalnya huruf nun dengan titik diatas, jika ba titiknya dipindahkan kebawah, bahasa Arab dari dan hanya dengan satu huruf wa' (و) sedangkan bahasa inggris tiga huruf (and) sehingga siswa mendapatkan kesan bahwa bahasa Arab itu mudah.

Cara mengatasinya problematiaka *Mahārah Al-qirā'ah* adalah dengan BTQ, mengikuti program tambahan wajib setelah jam pelajaran, dan program ekstra bahasa Arab bersifat tidak wajib untuk siswa yang belum bisa dalam pelajaran bahasa Arab.

Untuk siswa dikelas siswa secara individu diberi tugas dibaca dirumah kemudian minggu depan untuk dipresentasikan didepan kelas, dan juga

tugas kelompok sebagai salah satu cara untuk saling membimbing bagi teman kelompoknya (program tutor sebaya). Dan untuk siswa yang kesulitan tidak diberikan tugas yang khusus hal ini dilakukan untuk menghindari siswa yang mengalami tekanan psikologis yang berlebihan dari guru.

Kriteria untuk siswa baru, adanya program pemetaan keagamaan, untuk siswa masih dijili 1-6 dikelompokkan. Dan akan dibimbing dalam program BTQ. Kriteria untuk siswa baru adalah kriteria nilai akademik, kemampuan khusus agama tidak ada, artinya semua siswa baru akan diterima hal ini dilakukan untuk membantu orang tua untuk membimbing anaknya dalam keilmuan keagamaan Islam. Artinya walaupun kemampuan agama masih kurang dan selama nilai akademik cukup akan meneriam, dengan konsekuensi jika kemampuan agama masih kurang maka mau untuk disertakan dalam program BTQ selam 2 tahun. Evaluasi pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* meliputi lafadz, huruf, intonasi.

8. Saran anda terkait dengan materi pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* dikelas X MAN Wonosari?

Cara memotivasi yang dilakukan adalah, pertama pada kelas X tujuan yang di utamakan adalah menanamkan pada siswa bahwa belajar bahasa Arab itu sangat lah mudah, terlepas dari segalam macam problematikanya, hal ini dilakukan agar siswa ketika baru masuk kelas X tidak berfikir bahwa bahasa rab adalah pelajaran yang sulit tapi pelajaran yang mudah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelas X hanya untuk

memberikan batu pondasi bahasa Arab yang menjadikan pelajaran ini mudah untuk dipelajari.

Interprestasi:

Proses pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* di kelas X MAN Wonosari yaitu guru memberi contoh membaca dengan baik kemudian siswa menyimak contoh bacaan guru, guru memastikan para siswa membaca berulang-ulang dan membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk diberi tugas.

Problematika *Mahārah Al-qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa bagi siswa kelas X MAN Wonosari yaitu, sistem bunyi, bentuk huruf, kosa kata, tanda baca, intelegensi siswa, alokasi waktu, lingkungan.

Upaya guru bahasa Arab yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut adalah Memberikan bimbingan cara melafalkan huruf bahasa yang benar terhadap siswa yang mengalami problem tersebut dan membuat lembar catatan hambatan belajar siswa untuk mengkelompokkan siswa yang mempunyai problem-problem pembelajaran bahasa Arab.

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : 3 April 2013

Jam : 09.45

Lokasi : Kantor kepala sekolah

Sumber data : Bahsan (kepala sekolah MAN Wonosari)

Deskripsi data:

1. Apa kurikulum yang dipakai di MAN Wonosari?

   Kurikulum yang dipakai sementara KTSP, sedang menunggu kurikulum yang baru 2013. Kebijakan sekolah tentang alokasi perminggu adalah 42 jam pelajaran. Kebijakan sekolah menaggapi problematika membaca teks bahasa Arab adalah akan dibuatnya program baru yang bernama matrikulasi pembelajaran baca tulis al-qur'an selama 3 bulan, diharapkan siswa bisa lancar membaca sampai jilid 6 iqro', sarana dan prasarana belum mencukupi namun untuk standar minimal madrasah sudah mencukupi, disetiap kelas sudah dengan perangkat media pembelajaran.

2. Apa langkah seolah untuk mengatasi problematika membaca teks bahasa Arab (*Mahārah Al-qirā'ah*)?

   Siswa baru akan dilaksanakan pengelompokkan baca tulis al-qur'an. Untuk guru di sekolah sudah mencukupi, untuk karyawan sudah mencukupi, problematika pembelajan bahasa Arab di MAN yaitu siswa belum bisa membaca bahas Arab, bagaimana kan bisa mempelajari bahasa Arab jika membacanya saja belum bisa, hal ini terjadi karena latar belakang siswa. Siswa yang belajar di MAN beberapa siswa dari latar belakang keislaman

yang minim, misalnya dirumah tidak diajarkan pelajaran agama (*ngaji* al-qur'an), masih jilid iqro bahkan belum bisa sama sekali membaca teks bahasa Arab (Al-qur'an).

Interprestasi:

Kurikulum yang digunakan di MAN Wonosari adalah kurikulm KTSP. Kebijakan sekolah tentang alokasi perminggu adalah 42 jam. sarana dan prasarana belum mencukupi namun untuk standar minimal madrasah sudah mencukupi, disetiap kelas sudah dengan perangkat media pembelajaran. Kebijakan sekolah menaggapi problematika membaca teks bahasa Arab adalah akan dibuatnya program baru yang bernama matrikulasi pembelajaran baca tulis al-qur'an selama 3 bulan, diharapkan siswa bisa lancar membaca sampai jilid 6 iqro, walaupun program yang lama sudah ada yaitu program BTQ (baca tulis al-quran).

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : 6 April 2013

Jam : 10.13

Lokasi : Kelas X D

Sumber data : Eko Yuli Prasetyo (siswa kelas X D MAN Wonosari)

Deskripsi data:

1. Sejak kapan anda mengenal bahasa Arab?

   Belajar bahasa Arab dari mulai sekolah dasar.

2. Pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab?

   Pembelajaran bahasa Arab lumayan sulit. Guru bahasa Arab menyenangkan, sangat lucu. Pembelajaran bahasa Arab dikelas menyenangkan namun sulit untuk dipelajari.

3. Apa tujuan anda mempelajari *Mahārah Al-qirā'ah* dalam bahasa Arab?

   Tujuan pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* adalah bisa membaca al-qur'an, bisa melafalkan bahasa Arab secara benar.

4. Problematika (permasalahan) apa saja yang anda alami saat pengajaran *Al-qirā'ah*?

   Kesulitan mempelajari *Mahārah Al-qirā'ah* adalah melafalkan bunyi huruf-huruf خ dan غ ،ص dan ض , ش dan س dan ث sulit untuk diucapkan. Ketika membaca kadang melupakan tanda panjang, tanwinnya sering lupa dan tidak tahu membacanya. Ketika menghadapi kesulitan membaca pertama kali yang ditanya adalah teman. Masih pada tingkatan juz amma, *mengaji* hanya ketika pada saat bulan ramadhan. Pembelajaran bahasa

Arab yang paling sulit adalah menerjemahkan dan menulis, sedangkan membaca sedikit bisa diatasi.

5. Kapan saja anda belajar bahasa Arab di rumah?

   Belajar bahasa Arab hanya ketika akan ada ulangan harian saja. Setiap akan ke sekolah malam harinya tidak belajar. Alokasi waktu untuk bahasa Arab sudah cukup. Semangat belajar bahasa Arab biasa saja (kurang termotivasi).

Interprestasi:

Proses pembelajaran berjalan dengan lancar, namun belajar bahasa Arab tetap sulit, artinya guru tidak ada masalah dalam pengajaran namun tetap ada kesulitan yang dihadapi oleh siswa, kesulitan ini meliputi tata bunyi, tanda baca dan bentuk huruf.

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : 6 April 2013

Jam : 11.51

Lokasi : Kelas X D

Sumber data : febiana lisa (siswa kelas X D MAN Wonosari)

Deskripsi data:

1. Sejak kapan anda mengenal bahasa Arab?

   Mulai belajar bahasa Arab dari kelas satu SMP.

2. Pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab?

   Proses pembelajaran bahasa Arab itu mengasikkan namun ketika siswa belum mengerti itu membuat siswa mengalami kesulitan.

3. Apa tujuan anda mempelajari *Mahārah Al-qirā'ah* dalam bahasa Arab?

4. Problematika (permasalahan) apa saja yang anda alami saat pengajaran *Al-qirā'ah*?

   Problem *Mahārah Al-qirā'ah* yaitu dalam pengucapan huruf hijaiyya adalah ث dan س, ظ dan ض, kesulitan lainnya yaitu sulit mnenerjemakan kosa kata yang baru dan belum pernah didengar maupun dibaca sebelumnya.

5. Kapan saja anda belajar bahasa Arab di rumah?

   Belajar bahasa Arab di TPA, namun TPA tersebut aktif hanya pada saat bulan Ramadhan. Belajar bahasa Arab sangat termotivasi dan menyenangkan. Alokasi waktu kurang karena sering didalam kelas belum faham sekali namun sudah habis waktu pembelajaran. Proses mengaji bagi lingkungannya hany untuk ibu-ibu dan bapak-bapak sedangkan untuk

remaja tidak ada kebanyakan dari remaja belajar agam dirumah masing-masing.

Interprestasi:

Siswa yang mengalami kesulitan karena mereka belum menyiapkan pelajaran sebelum belajar di kelas, artinya mereka belum siap melaksanakan pembelajaran karena kurang belajar/membaca sebelum pertemuan dimulai.

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : 6 April 2013

Jam : 12.08

Lokasi : Kelas X E

Sumber data : Ria Anggraini (siswa kelas X E MAN Wonosari)

Deskripsi data:

1. Sejak kapan anda mengenal bahasa Arab?

   Mulai belajar bahasa Arab ketika masuk MAN.

2. Pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab?

   Pembelajaran bahasa Arab itu sulit sekali, karena faktor saya baru belajar bahasa Arab di MAN.

3. Apa tujuan anda mempelajari *Mahārah Al-qirā'ah* dalam bahasa Arab?

4. Problematika (permasalahan) apa saja yang anda alami saat pengajaran *Al-qirā'ah*?

   problem yang dihadapi dalam pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* ketiak melafalkan huruf ظ، ط، ص، ض، ف، غ، ع، ز، ذ، خ، ح، ث. tersebut (pengamatan langsung ketika membaca contoh teks ketika wawancara). Tanda baca ketika membaca huruf yang betanwin bingung untuk membunyikan kata tersebut.

5. Kapan saja anda belajar bahasa Arab di rumah?

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : 6 April 2013

Jam : 11.51

Lokasi : Kelas X D

Sumber data : Rico Paryanto (siswa kelas X D MAN Wonosari)

Deskripsi data:

1. Sejak kapan anda mengenal bahasa Arab?

   Sejak dari umur lima tahun (taman kanak-kanan) sudah belajar bahasa Arab.

2. Pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab?

   Membaca bahasa Arab cukup menyulitkan.

3. Apa tujuan anda mempelajari *Mahārah Al-qirā'ah* dalam bahasa Arab?

4. Problematika (permasalahan) apa saja yang anda alami saat pengajaran *Al-qirā'ah*?

   Masih sulit melafalkan huruf غ. Ketika membaca sering lupa dengan panjang pendek bacaan (tanda baca).

5. Kapan saja anda belajar bahasa Arab di rumah?

Interprestasi:

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : 6 April 2013

Jam : 12.08

Lokasi : Kelas X E

Sumber data : Isti Solichah (siswa kelas X E MAN Wonosari)

1. Sejak kapan anda mengenal bahasa Arab

   Mulai belajar bahasa Arab di kelas MAN, sejak dulu hanya belajar ngaji saja dirumah itupun kadang-kadang. Di BTQ pada tingkatan iqro jilid lima,

2. Pendapat anda tenatang pembelajarran bahasa Arab?
3. Apa tujuan anda mempelajari *Mahārah Al-qirā'ah* dalam bahasa Arab?
4. Problematika (permasalahan) apa saja yang anda alami saat pengajaran *Al-qirā'ah*?

   Problematika *Mahārah Al-qirā'ah* yang dihadapi adalah jika pada tanda baca ketika membaca yang berdengung sulit membedakan dengungannya, panjang pendek bacaannya. Pada pelafalan tata bunyi mengalami kesulitan huruf ع masih sering dibenarkan oleh guru, cenderung melafalkan huruf ع dengan dibaca *Ngain.* Kemudian bentuk huruf yang sulit dibaca ketika bergandengan huruf ه ketika bergandengan dengan huruf lain sulit dibaca karena sangat berbeda ketika huruf itu berdiri sendiri.

5. Kapan saja anda belajar bahasa Arab di rumah?

Interprestasi:

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : 20 April 2013

Jam : 11.56

Lokasi : Kelas X D

Sumber data : Ponti Yuono (siswa kelas X D MAN Wonosari)

1. Sejak kapan anda mengenal bahasa Arab

   Sejak SMP belajar bahasa Arab.

2. Apa tujuan anda mempelajari *Mahārah Al-qirā'ah* dalam bahasa Arab?

3. Pendapat anda tenatang pembelajarran bahasa Arab?

   Belajar bahasa menyenangkan namun sulit untuk dipelajari. Kesulitan tersebut terletak pada materinya bukan di gurunya.

4. Problematika (permasalahan) apa saja yang anda alami saat pengajaran *Al-qirā'ah*?

   Problematika *Mahārah Al-qirā'ah* terletak pada tata bunyi meliputi ظ dan ض , ق dan ك.

5. Kapan saja anda belajar bahasa Arab di rumah?

   Di rumah belajar ngaji di masjid namun masih iqro jilid 4.

Interprestasi:

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : 20 April 2013

Jam : 10.30

Lokasi : Kelas X D

Sumber data : Fahmi Hasan Fuadi (siswa kelas X D MAN Wonosari)

1. Sejak kapan anda mengenal bahasa Arab

   Sejak kelas 1 MTS belajar bahasa Arab.

2. Pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab?

   Belajar bahasa Arab itu susah susah mudah. Kalau kosa kata fiil-fiil itu sulit

3. Apa tujuan anda mempelajari *Mahārah Al-qirā'ah* dalam bahasa Arab?

4. Problematika (permasalahan) apa saja yang anda alami saat pengajaran *Al-qirā'ah*?

   Problematika *Mahārah Al-qirā'ah* yaitu melafalkan huruf ت dan ط. Di BTQ pada tingkatan al-qur'an.

5. Kapan saja anda belajar bahasa Arab di rumah?

Interprestasi:

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : 20 April 2013

Jam : 12.00

Lokasi : Kelas X F

Sumber data : Teguh Kusmardani (siswa kelas X F MAN Wonosari)

1. Sejak kapan anda mengenal bahasa Arab

   Belajar bahasa Arab sejak di MTS

2. Pendapat anda tenatang pembelajarran bahasa Arab?
3. Apa tujuan anda mempelajari *Mahārah Al-qirā'ah* dalam bahasa Arab?
4. Problematika (permasalahan) apa saja yang anda alami saat pengajaran *Al-qirā'ah*?

   Problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* meliputi tata bunyi, tanda baca, bentuk huruf, kosa kata. Mengalami problem yang banyak karena kurang adanya motivasi yang kuat dari sendiri untuk belajar bahasa Arab.

5. Kapan saja anda belajar bahasa Arab di rumah?

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : 20 April 2013

Jam : 12.13

Lokasi : Kelas X D

Sumber data : Imam Hasanuddin (siswa kelas X D MAN Wonosari)

1. Sejak kapan anda mengenal bahasa Arab?

   Belajar bahasa Arab ketika di MTS.

2. Pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab?

3. Apa tujuan anda mempelajari *Mahārah Al-qirā'ah* dalam bahasa Arab?

4. Problematika (permasalahan) apa saja yang anda alami saat pengajaran *Al-qirā'ah*?

   Problem yang dihadapi misalnya ع sulit dibedakan dengan alif, mengucapkan nya menjadi *Ngain.* Tanda baca sering dilewatkan khhusunya tasdid sulit di ucapkan, untuk bentuk huruf yang sulit di dibedakan adalah ت dan ي ketika menjadi sebuah kata. ش dan س yang sangat sulit ketika bersambung dengan huruf lainnya, خ dan ض dirasakan sama ketika disambungkan dengan huruf lainnya menjadi sebuah kata, sulit membedakan nya karena mempunyai ciri yang sama, titik satu diatas.

5. Kapan saja anda belajar bahasa Arab di rumah?

   Interprestasi:

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : 20 April 2013

Jam : 11.30

Lokasi : Kelas X D

Sumber data : Tri Susanti (siswa kelas X D MAN Wonosari)

Deskripsi data:

1. Sejak kapan anda mengenal bahasa Arab
2. Pendapat anda tenatang pembelajarran bahasa Arab?
3. Apa tujuan anda mempelajari *Mahārah Al-qirā'ah* dalam bahasa Arab?
4. Problematika (permasalahan) apa saja yang anda alami saat pengajaran *Al-qirā'ah*?
5. Kapan saja anda belajar bahasa Arab di rumah?

Interprestasi:

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : 20 April 2013

Jam : 09.30

Lokasi : Perpustakaan

Sumber data : Kholis Muhajir, S.Ag., M.S.I (Guru bahasa Arab kelas X MAN Wonosari)

Deskripsi data:

Latar belakang pendidikan guru bahasa Arab kelas X MAN Wonosari adalah sarjana strata satu dengan jurusan pendidikan bahasa Arab di fakultas tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta. Masuk kuliah tahun 1994, kemudian melanjutkan kuliah di S2 jurusan pendidikan islam. Jam pembelajaran untuk kelas X (sepuluh) adalah 2 jam pelajaran perminggu, dengan rincian jadwal pelajaran untuk kelas X (sepuluh) sebagai berikut:

No	Kelas	Hari	Jam	Waktu
1	X A	Jum'at	Ke 3-4/ 08.40–10.00	90 menit
2	X B	Jum'at	Ke 1-2/ 07.00–08.40	90 menit
3	X C	Jum'at	Ke 3-4/ 08.40–10.00	90 menit
4	X D	Sabtu	Ke 1-2/ 07.00–08.40	90 menit
5	X E	Sabtu	Ke 3-4/ 08.40–10.00	90 menit
6	X F	Sabtu	Ke 7-8/ 12.00–13.30	90 menit
Total	6 kelas	-	-	12 jam

Buku untuk tunjangan belajaran siswa masih kurang, sumber buku ajar karangan Dr. D. Hidayat yang berjudul تَعْلِيْمُ اَللُّغَةِ اَلْعَرَبِيَّةِ penerbit PT. Toha Putra

Semarang tahun terbit 2008 dan untuk buku penambah lain guru adalah *Jāmi'u al-durūs al-'Arabiyyah* dan *Al-qawāidu al-asāsiyah li al-lughoh al-'Arabiyyah.* Sedangkan buku pegangan siswa tidak ada, siswa hanya mengunakan LKS (lembar kerja siswa). Problem dari materi adalah pertama, banyak kosakata baru, kedua, harokat dalam bacaan yang masih sulit (banyak siswa tidak bisa membedakan harokatnya), ketiga salah cetak dalam penulisan, problem sumber belajar yang masih kurang, buku pegangan untuk siswa hanya dengan LKS. Saran dari guru adalah untuk buku ajar seperti buku ajar dan LKS untuk lebih diperatikan lagi oleh editor sehingga kesalahan semakin bisa diminimalisir, khusus dalam tulisan dan harokat. Guru bahasa Arab berjumlah 2 orang dirasakan sudah ideal dengan masing-masing mengampu 24 jam pelajaran untuk bapak kholis muhajir dan 18 jam pelajaran untuk ibu nikmah dengan total jumlah pelajaran untuk sekolah MAN Wonosari adalah 42 jam pelajaran.

Interprestasi:

Metode pengumpulan data: observasi

Hari/tanggal : 1 April 2013

Waktu : 08.00-09.30

Lokasi : MAN Wonosari Gunungkidul

Deskripsi data:

Peneliti melakukan observasi pertama di sekolah MAN Wonosari Gunungkidul, observasi ini dilaksanakan guna memenuhi syarat penelitian yaitu metode pengumpulan data. Observasi yang pertama ini meliputi, letak geografis, kondisi lingkungan, sarana dan prasarana MAN Wonosari Gunungkidul. berdasarkan observasi yang didapatkan didapatkan hasil data yang diketahui bahwa lokasi MAN Wonosari berada desa trimulyo tepatnya di Jl. Sunan Ampel No. 068 Kepek, Trimulyo II, Kepek, Wonosari, Gunungkidul. Kondisi lingkungan meliputi fisik dan non fisik, kondisi fisik yang menunjang pencapaian visi dan misi MAN, yaitu lokasi madrasah yang stategis, tenaga guru dan karyawan yang memadai dan berkualitas, memiliki sarana pergedungan dan peralatan yang relatif memenuhi kebutuhan madrasah. Kondisi Non fisik yang sangat menunjang untuk siswa belajar, dengan semangat belajar tinggi di tambah dengan nuansa islami memudahkan siswa untuk belajar baik itu ilmu pengetahuan umum maupun agama.

Sarana dan prasarana madrasah yang sudah cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran dengan dilengkapi dengan lapangan yang luas meliputi futsal, basket dan voli walaupun luas sekolah yang kurang luas namun tata ruangnya cukup efektif meliputi halaman dan taman sekolah yang cukup luas,

tempat parkir yang cukup luas, lapangan futsal, basket dan voli, laboraturium komputer dan IPA, ruang multimedia, radio sekolah, UKS, aula, boarding school, perpustakaan, kantin, ruang 20 ruang kelas.

Interprestasi:

MAN Wonosari terletak di Jl. Sunan Ampel No. 068 Kepek, Trimulyo II, Kepek, Wonosari, Gunungkidul. Lingkunngan madrasah yang kondusif dan menunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana madrasah yang cukup lengkap dan memadai sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.

Metode pengumpulan data: dokumentasi

Hari/tanggal : 2 April 2013

Waktu : 09.10-10.30

Lokasi : MAN Wonosari Gunungkidul

Deskripsi data:

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode dokumentasi, meliputi, sejarah singkat berdirinya madrasah, visi, misi dan tujuan, struktur orgaisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa MAN Wonosari Gunungkidul.

Dari dokumen-dokumen yang terkumpul peneliti melakukan reduksi data berupa dokumen-dokumen yang dirangkum disederhakan dan dipilih hal-hal yang pokok sehingga diperoleh gambaran yang tajam tentang data yang diperoleh dari lapangan. Kemudian dta yang terkumpul hasil reduksi di sajikan kedalam BAB II.

Dari pengumpulan dokumen-dokumen tidak ada yang kurang, semua yang di cari meliputi dokumen sejarah singkat sampai dengan keadaan guru semua mencukupi untuk disajikan.

Interprestasi:

Dokumen-dokomen yang terkumpul berasal dari data sekolah meliputi SPM Madrasah, data bidang tata usaha dan bidang kurikulum MAN Wonosari Gunungkidul.

Jumlah siswa di MAN Wonosari sebanyak 461 dengan laki-laki 145 dan perempuan 316. MAN Wonosari sebelumnya bernama PGAP (Pendidikan Guru Agama Islam Persiapan) tahun 1965 mengalami pergantian nama lembaga secara

berkali-kali sampai akhirnya berganti nama menjadi MAN dan diresmikan pada tahun 1978.

Visi Madrasah Aliyah Negeri Wonosari adalah Membentuk Siswa yang: Unggul dalam IMTAQ tangguh dalam IPTEK.

Misi Madrasah Aliyah Negeri Wonosari adalah:

a. Menumbuhkan kesadaran, penghayatan dan pengamalan Islam.
b. Meningkatkan pembelajaran, bimbingan dan sumber daya manusia secara efektif.

Tujuan meliputi:

a. Pengalaman ajaran dan nilai-nilai Islam menjadi kebutuhan sehari-hari.
b. Terbentuknya insan terdidik yang berkualitas, terampil dan terwujudnya lingkungan pendidikan yang nyaman.

Metode pengumpulan data: observasi

Hari/tanggal : 2 April 2013

Waktu : 07.15-08.40

Lokasi : Kelas X C MAN Wonosari

Deskripsi data:

Peneliti melakukan observasi kedua, yaitu observasi proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang peneliti amati adalah pembelajaran bahasa Arab pada pembelajaran *Mahārah Al qirā'ah.* Problematika pembelajaran *Mahārah Al qirā'ah*. Observasi proses pembelajaran itu meliputi materi, metode, media, proses pembelajaran evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan selama observasi yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa, proses pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* di kelas X C MAN Wonosari dengan menggunakan metode membaca nyaring (*Al-qirā'ah Al-jahriyyah*), siswa diperintahkan untuk memperhatikan bunyi bacaan guru kemudian ditirukan dengan benar, setelah itu siswa diperintahkan untuk membaca sendiri tanpa dibimbing oleh guru setelahnya siswa diberi tugas kelompok untuk melaksanakan tugas diskusi dan mengerjakan tugas yang ada di LKS masing-masing secara berkelompok (cooperative learning). Materi yang disampaikan guru bahasa Arab adalah اَلْمِهْنَةُ (profesi/pekerjaan), media yang dipakai adalah spidol, white board, buku ajar dan LKS. Evaluasi pembelajaran meliputi tiga kategori yaitu penilian afektif, penialain proses individu atau kelompok dan penilaian keterampilan *Al-qirā'ah* dengan cara evalusi meliputi dua evaluasi, evaluasi lisan dan evaluasi tertulis.

Pada saat peneliti mengamati proses penilain tes lisan terdapat problem-problem yang dialami siswa, problem tersebut yaitu tata bunyi, tanda baca dan bentuk huruf. Misalnya huruf-huruf yang tidak ada dibunyikan pada b1 seperti ظ، ط، ص، ض، ف، غ، ع، ز، ذ، خ، ح، ث، ت. Huruf-hurf tersebut membuat siswa mengalami kesulitan untuk mengucapkan dengan lafal yang benar. Misalnya kata kata شُرْطِيٌّ dibaca menjadi ثُرْطِيٌّ dan سُرْطِيٌّ dan masih banyak contoh lainnya. Sama halnya dengan tata bunyi bentuk huruf yang seharusnya di baca tasdid, tanwin dan panjang pendeknya adakalnya siswa menghilangkan dan cenderung tidak mengerti maksud dari tanda-tanda baca bahasa Arab tersebut. Misalnya الأَخْبَارُ pada kata ini siswa kadang kala tidak memanjangkan bacaan ba bertanda alif jadi bentuk bunyi menjadi اَلْأَخْبَرُ dan juga tanda baca *Tasydid* dan *tanwin* kata زَيَّالَةٌ beberapa siswa salah mengucapkan menjadi زَيَالَةٌ tanpa adanya *Syaddah* dalam huruf *ba'*.

Bentuk huruf yang berubah ketika berdiri sendiri dan ketika menyambung/bergandeng dengan membuat kata yang berbeda sehingga membuat siswa mengalmi kesulitan untuk membacanya. Sebagian siswa sulit membedakan huruf-huruf bersambung menjadi kata yaitu ع، ض، ص، ه. Misalnya kata أَعْمَالِهِمْ، يُعِدُّوْنَ، خَضْرَوَات, الصَّحَفِيُّوْنَ، بِلاَدِهِمْ beberapa siswa sulit untuk memca kata yang bersambung.

Iterprestasi:

Proses pembelajaran pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* di kelas X C MAN Wonosari berjalan dengan lancar dan efektif, namun perlu di efektifkan

pada waktu pembelajaran sehingga pembelajaran tidak kurang maupun lebih pada setipa pertemuan. Problematika *Mahārah Al-qirā'ah* di kelas X C MAN Wonosari meliputi, tata bunyi, tanda baca dan bentuk huruf.

Metode pengumpulan data: observasi

Hari/tanggal : 6 April 2013

Waktu : 07.15-08.40

Lokasi : Kelas X D MAN Wonosari

Deskripsi data:

Peneliti melakukan observasi ketiga, yaitu observasi proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang peneliti amati adalah pembelajaran bahasa Arab pada pembelajaran *Mahārah Al qirā'ah.* Problematika pembelajaran *Mahārah Al qirā'ah*. Observasi proses pembelajaran itu meliputi materi, metode, media, proses pembelajaran evaluasi pembelajaran.

Hampir sama dengan observasi kedua dikelas X C MAN Wonosari, proses pembelajaran berjalan dengan lancar walaupun suasana kelas sedikit ramai karena metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga secara suasana dan kondisi ramai namun tetap terkontrol. Proses observasi pembelajaran berjalan dari mulai pembukaan pembelajaran sampai dengan evalusi pembelajaran. Problematika yang ditemukan ketika pengamatan observasi ketiga sama halnya seperti observasi kedua, problematika *Mahārah Al-qirā'ah* masih terletak pada tata bunyi, tanda baca dan bentuk huruf. Namun skala kuantitas dan permasalahan yang sedikit berbeda. Sisw kelas X D lebih bersemangat dan mempunyai motivasi untu mengikuti proses pembelajaran. Sehingga walaupun mempunyai problematika membaca namun dapt terkontrol situasi dikelas.

Interprestasi:

Proses pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* berjalan dengan kondusif dan efektif. Problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* terletak pada tata bunyi, tanda baca dan bentuk huruf. Hampir sama dengan observasi sebelumnya namun berbeda hanya skala kuantitas siswa yang kesulitan untuk membaca teks bahasa Arab.

Metode pengumpulan data: observasi

Hari/tanggal : 20 April 2013

Waktu : 08.40-10.00

Lokasi : Kelas X E MAN Wonosari

Deskripsi data:

Peneliti melakukan observasi keempat, yaitu observasi proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang peneliti amati adalah pembelajaran bahasa Arab pada pembelajaran *Mahārah Al qirā'ah.* Problematika pembelajaran *Mahārah Al qirā'ah*. Observasi proses pembelajaran itu meliputi materi, metode, media, proses pembelajaran evaluasi pembelajaran.

Hampir sama dengan observasi kedua dan ketiga dikelas X C dan X D MAN Wonosari, proses pembelajaran berjalan dengan lancar dann kondusif, dengan metode sama yakni metode membaca nyaring (*Al-qirā'ah Al-jahriyyah*), dan kemudian diperintahkan untu membuat kelompok diskusi dan mengerjakan lembar LKS masing secara berkelompok (cooperative learning). Media pun sama spidol, white board. Materi yang di ajarkan yaitu tentang اَلْمِهْنَةُ (profesi/pekerjaan). Problematika yang dihadapi siswa pun sama dengan dua observasi sebelumnya hanya skala kuantitas siswa yang mengalami problematika berbeda.

Interprestasi:

Proses pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* berjalan dengan kondusif dan efektif. Problematika pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* terletak pada tata bunyi,

tanda baca dan bentuk huruf. Problematika yang dihadapi siswa sama dengan dua observasi sebelumnya hanya skala kuantitas siswa yang mengalami problematika berbeda.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto telp. 0274-513056 fax. 0274-519734 Yogyakarta
e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1107 /2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 27 Februari 2013

Kepada Yth.
Kepala MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN *AL QIRĀ'AH* SISWA KELAS X MAN WONOSARI GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2012/2013 (TINJAUAN MATERI PEMBELAJARAN"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Rouf Tamim
NIM : 09420138
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Krapyak Wetan, No 240, Panggung Harjo, Sewon Bantul, Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta , dengan metode pengumpulan data meliputi Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.
Adapun waktu penelitian mulai tanggal 4 Maret 2013 s/d 30 Mei 2013.
Demikian atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd.
NIP: 19720315 199703 1 009

Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto telp. 0274-513056 fax. 0274-519734 Yogyakarta
e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1107 /2013 Yogyakarta, 27 Februari 2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN *AL QIRĀ'AH* SISWA KELAS X MAN WONOSARI GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2012/2013 (TINJAUAN MATERI PEMBELAJARAN"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Rouf Tamim
NIM : 09420138
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Krapyak Wetan, No 240, Panggung Harjo, Sewon Bantul, Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta , dengan metode pengumpulan data meliputi Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.
Adapun waktu penelitian mulai tanggal 4 Maret 2013 s/d 30 Mei 2013.
Demikian atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOSARI GUNUNGKIDUL
Jln. Sunan Ampel 068 Trimulyo II Kepek Wonosari Gunungkidul Kode Pos 55813
Daerah Istimewa Yogyakarta Telp. (0274) 391377

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : Ma.12.07/PP.00.6/ 082 /2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Wonosari Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama	:	ROUF TAMIM
NIM	:	09420138
Fakultas	:	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini memberikan ijin penelitian kepada saudara tersebut di atas dengan judul "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN AL QIRA'AH SISWA KELAS X MAN WONOSARI GUNUNGKIDUL TAHUN 2012/2013 (TINJAUAN MATERI PEMBELAJARAN)", mulai tanggal 1 Maret s.d 1 Juni 2013.

Demikian surat ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Wonosari, 6 Februari 2013
Kepala MAN Wonosari

KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOSARI GUNUNGKIDUL

H. BAHSAN, S.Ag, MA
NIP. 19570315 198603 1 002

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/1764/V/2/2013

Membaca Surat : Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1107/2013
Tanggal : 27 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ROUF TAMIM NIP/NIM : 09420138
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO, YOGYAKARTA
Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN AL QIRAH'AH SISWA KELAS X MAN WONOSARI GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2012/2013 (TINJAUAN MATERI PEMBELAJARAN)
Lokasi : MAN WONOSARI Kota/Kab. GUNUNG KIDUL
Waktu : 28 Februari 2013 s/d 28 Mei 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 28 Februari 2013
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SETDA 5

Hendar Susilowati, SH
NIP 19580120 198503 2 003

Tembusan :
1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul Cq. KPPTSP

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jalan Brigien Katamso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 101/KPTS/III/2013

Membaca : Surat dari Setda Provinsi DIY, Nomor : 070/1764/V/2/2013 tanggal 28 Februari 2013, hal : Izin Penelitian

Mengingat :
1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Diijinkan kepada :

Nama : **ROUF TAMIM NIM. 09420138**

Fakultas/Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat Instansi : JL. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Alamat Rumah : Kalianda, Lampung Selatan

Keperluan : Ijin penelitian dengan judul "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN AL QIRA'AH SISWA KELAS X MAN WONOSARI GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2012/2013 (TINJAUAN MATERI PEMBELAJARAN)"

Lokasi Penelitian : MAN Wonosari Gunungkidul

Dosen Pembimbing : H. Tulus Mustofa, Lc

Waktunya : Tanggal 1 Maret 2013 s/d 1 Juni 2013

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Wajib membeci laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kabupaten Gunungkidul).
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

emudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan eperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal : 1 Maret 2013
An. BUPATI GUNUNGKIDUL
KEPALA

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Drs. AZIS SALEH
NIP. 19660603 198602 1 002

embusan disampaikan kepada Yth.
Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Gunungkidul;
Kepala Dinas Pendidikan Kab. Gunungkidul;

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl.Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. 519734 E-mail: ty-suka@telkom.net

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Rouf Tamim

NIM : 09420138

Pembimbing : H. Tulus Musthofa, Lc, MA.

Judul : Problematika Pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah* Siswa Kelas X D MAN Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	15 April 2013	I	Revisi Judul Proposal	
2	20 Maret 2013	II	BAB I	
3	31 Maret 2013	III	Instrumen Penelitian	
4	7 Mei 2013	IV	BAB I, II, III, IV dan Abstrak	
5	14 Juni 2013	V	ACC BAB I, II, III, IV dan Abstrak	
6	15 Juni 2013	VI	Melengkapi berkas skripsi	